

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013***

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	F	<i>Supplementary Information</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2

Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355

F +62 21 5794 4365

W www.saratoga-investama.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Sandiaga S. Uno
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Galuh II No. 18, Selong
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ngo, Jerry Go
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur Tidak Terafiliasi

1. Name : Sandiaga S. Uno
Office address : Menara Karya 15th Fl
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Galuh II No. 18, Selong
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Ngo, Jerry Go
Office address : Menara Karya 15th Fl
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : Non-Affiliated Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/March 2015

Sandiaga S. Uno

Ngo, Jerry Go

Presiden Direktur/President Director

Direktur Tidak Terafiliasi/Non-Affiliated Director



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.14 - 6363 - 15/III.27.006

Para Pemegang Saham,
Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: L.14 - 6363 - 15/III.27.006

The Shareholders,
Commissioners and Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan di Ekshibit F, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba- rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan menurut opini kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information included in Exhibit F, which comprises the statement of financial position (parent company only) as of 31 December 2014 and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other explanatory information is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan



Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0846

Jakarta, 27 Maret 2015

Jakarta, 27 March 2015

Ekshibit A/1

Exhibit A/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,5	537.772	405.632	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	3e,3f,6	621.346	498.437	Trade receivables from third parties
Piutang non-usaha:				Non-trade receivables:
Pihak berelasi	3e,3f,7,32	61.715	80.147	Related parties
Pihak ketiga	3e,3f,7	5.104	135.837	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3f,9	232.071	230.961	Available-for-sale financial assets
Persediaan	3g,8	90.907	97.096	Inventories
Pajak dibayar di muka	18a	6.578	6.166	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		130.213	12.174	Advances and prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	3e,3f,10	37.562	33.882	Restricted cash
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3d,11	138.685	-	Non-current asset held for sale
Aset lancar lainnya		3.656	19.019	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		1.865.609	1.519.351	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha:				Non-trade receivables:
Pihak berelasi	3e,3f,7,32	23.340	-	Related party
Pihak ketiga	3e,3f,7	99.576	93.597	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3f,9	1.859.453	2.101.992	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	3h,11	10.645.375	10.945.522	Investment in associates
Uang muka penyertaan saham		431.012	187.782	Advances for investment in shares
Properti investasi	3j,3m,12	113.037	64.497	Investment properties
Aset tetap - neto	3i,3k,3l,3m,13	1.150.943	1.187.037	Fixed assets - net
Aset takberwujud		1.940	2.498	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3o,18e	3.129	2.289	Deferred tax assets
Goodwill	3a,3m,14	153.456	100.682	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		1.034	4.638	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		14.482.295	14.690.534	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		16.347.904	16.209.885	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha ke pihak ketiga	3e,3f,15	19.831	62.493	Trade payables to third parties
Utang lainnya:				Other payables:
Pihak berelasi	3e,3f,16,32	-	1.452.129	Related party
Pihak ketiga	3e,3f,16	66.314	33.692	Third parties
Uang muka penjualan investasi		30.041	-	Advance from sale of investment
Beban akrual	3e,3f,17	76.385	14.923	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan	18b	120.491	44	Income tax payable
Utang pajak lainnya	18c	48.113	40.531	Other tax payables
Pendapatan diterima di muka		11.283	2.105	Unearned revenues
Liabilitas keuangan derivatif	3e,19	1.984	5.198	Derivative financial liabilities
Pinjaman yang jatuh tempo dalam setahun	3e,3f,19	433.543	474.201	Current maturities of borrowings
Utang sewa pembiayaan	3e	-	827	Finance lease payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		807.985	2.086.143	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	3e,3f,19	3.182.737	3.417.442	Borrowings, net of current maturities
Wesel bayar jangka menengah	3e,3f,20	729.635	-	Medium term notes
Liabilitas pajak tangguhan	3o,18e	30.959	26.104	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3p,21	16.801	12.487	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.960.132	3.456.033	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		4.768.117	5.542.176	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham nilai nominal				Share capital at par value
Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham				Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	22	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	23	2.570.074	2.570.074	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	3t,26	6.330	-	Share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	1.038.100	908.930	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,9	646.584	789.757	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Cadangan lindung nilai arus kas	3h	(244.837)	(112.666)	Cash flow hedge reserve
Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi	3i,3k,24	382.989	346.954	Revaluation reserve of associates' fixed assets
Komponen ekuitas lainnya	25	191.260	285.524	Other equity components
Saldo laba		6.152.917	5.349.991	Retained earnings
		11.014.714	10.409.861	
Kepentingan nonpengendali	27	565.073	257.848	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		11.579.787	10.667.709	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.347.904	16.209.885	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December		
		2014	2013	
PENDAPATAN NETO	3n,28	6.123.875	3.658.760	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(5.385.075)	(3.285.891)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		738.800	372.869	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	30	(224.137)	(196.837)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		514.663	176.032	OPERATING PROFIT
Bagian neto atas laba entitas asosiasi	3h,11	942.630	932.588	Net share of profit of associates
Penghasilan dividen, bunga dan investasi		187.971	209.982	Dividend, interest and investment income
Kerugian neto selisih kurs	3f	(53.361)	(499.980)	Net loss on exchange rate differences
Beban bunga		(278.917)	(286.720)	Interest expense
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	9	(102.105)	(150.898)	Impairment loss from available-for-sale financial assets
Keuntungan (kerugian) neto atas instrumen keuangan derivatif	3e	1.765	(1.247)	Net gain (loss) on derivative financial instruments
(Beban) pendapatan lainnya - neto		(14.671)	11.594	Other (expense) income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.197.975	391.351	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3o,18f	(133.165)	(42.263)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.064.810	349.088	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e	(146.241)	(708.074)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	20.905	800.756	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Bagian atas pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi:				Share of other comprehensive income of associates:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e	3.068	(642.592)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	115.561	41.757	Difference in translation financial statements in foreign currency
Revaluasi aset tetap	3k, 3i	36.035	94.416	Revaluation of fixed assets
Perubahan neto nilai wajar lindung nilai arus kas		(132.171)	(95.739)	Net change in fair value of cash flow hedges
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN		(102.843)	(509.476)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		961.967	(160.388)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan		802.926	245.914	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		261.884	103.174	Non-controlling interests
		1.064.810	349.088	
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan		692.787	(288.568)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		269.180	128.180	Non-controlling interests
		961.967	(160.388)	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	3q,31	296	95	EARNING PER SHARE BASIC (whole Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the
accompanying Exhibit E which are an integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company														
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
									Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	271.297	2.570.074	-	908.930	789.757	(112.666)	346.954	285.524	20.000	5.329.991	10.409.861	257.848	10.667.709	Balance as of 31 December 2013
Pembayaran berbasis saham (Catatan 26)	-	-	6.330	-	-	-	-	-	-	-	6.330	-	6.330	Share-based payments (Note 26)
Pembagian dividen kepada pemegang saham minoritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(224)	(224)	Distribution of cash dividend to minority interest
Kepentingan non-pengendali dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.557	55.557	Non-controlling interest from business combination
Realisasi uang muka setoran modal di kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.331)	(11.331)	Realization of advance for capital in non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	(94.264)	-	-	(94.264)	(5.957)	(100.221)	Other equity components
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	129.170	(143.173)	(132.171)	36.035	-	-	802.926	692.787	269.180	961.967	Comprehensive Income (loss) for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	271.297	2.570.074	6.330	1.038.100	646.584	(244.837)	382.989	191.260	20.000	6.132.917	11.014.714	565.073	11.579.787	Balance as of 31 December 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company														
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengall/ Difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendall/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total Equity		
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	244.167	73.729	1.298.786	91.423	2.140.423	(16.927)	252.538	420.609	-	5.104.077	9.608.825	121.490	9.730.315	Balance as of 31 December 2012
Reklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengall ke tambahan modal disetor dan komponen ekuitas lainnya (Catatan 3a)	-	1.245.360	(1.298.786)	-	-	-	53.426	-	-	-	-	-	-	Reclassification of balance of difference in value arising from restructuring transactions between entitas under common control to additional paid-in capital and other equity components (Note 3a)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	244.167	1.319.089	-	91.423	2.140.423	(16.927)	252.538	474.035	-	5.104.077	9.608.825	121.490	9.730.315	Balance as of 1 January 2013
Penerimaan dari hasil penawaran umum saham perdana	27.130	1.465.004	-	-	-	-	-	-	-	1.492.134	-	-	1.492.134	Proceeds from Initial public offering
Biaya penerbitan saham	-	(69.035)	-	-	-	-	-	-	-	(69.035)	-	-	(69.035)	Share Issuance costs
Uang muka setoran modal oleh kepentingan nonpengendall	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.960	-	6.960	Advance for share capital by non-controlling interest
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Komponen ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(188.511)	-	-	(188.511)	1.218	-	(187.293)	Other equity components from associates
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengall	-	(144.984)	-	-	-	-	-	-	-	(144.984)	-	-	(144.984)	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	817.507	(1.350.666)	(95.739)	94.416	-	-	245.914	(288.568)	128.180	(160.388)	Comprehensive Income (loss) for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	271.297	2.570.074	-	908.930	789.757	(112.666)	346.954	285.524	20.000	5.329.991	10.409.861	257.848	10.667.709	Balance as of 31 December 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December		
	2014	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	6.010.142	3.331.395	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.427.739)	(3.311.123)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(68.536)	(109.743)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(42.918)	(231.528)	Cash payments for other operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	13.781	65.912	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(241.987)	(185.962)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(9.438)	(7.165)	Income tax paid
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	233.305	(448.214)	Net cash from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	234.647	217.306	Dividend income
Penerimaan uang muka penjualan investasi	30.041	-	Received advance from sale of investment
Perubahan pada piutang non-usaha	(144.917)	230.992	Changes in non-trade receivables
Perubahan pada uang muka proyek	3.606	1.362	Changes in advances for project
Penerimaan dari penjualan entitas anak dan asosiasi	50.828	375	Proceeds from sales of subsidiaries and associates
Perubahan pada uang muka penyertaan saham	(264.483)	(154.200)	Changes in advances for investments
Perolehan aset tetap	(29.563)	(128.878)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(64.036)	(811.898)	Acquisition of available-for-sale financial assets
Penempatan investasi pada penyertaan saham	(15.993)	(1.591.236)	Placement in investment in shares of stocks
Perolehan properti investasi	(18.286)	(24.010)	Acquisition of investment property
Perolehan aset takberwujud	-	(2.552)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari aset keuangan lainnya	-	389	Proceeds from other financial assets
Penerimaan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5.313	Proceeds from sales of available-for-sale financial assets
Pembayaran utang lainnya	-	(37.673)	Payment of other payables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	584	-	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(217.572)	(2.294.710)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	1.358.204	3.599.102	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari wesel bayar jangka menengah	725.000	-	Proceed from medium term note
Pembayaran untuk pinjaman bank	(1.929.657)	(2.406.778)	Repayment of bank loan
Pembayaran biaya transaksi	(33.459)	(24.811)	Payment of transaction cost
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(3.681)	88.003	Changes in restricted cash
Pembayaran biaya penerbitan saham	-	(69.035)	Payment of share issuance costs
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	-	1.492.134	Proceeds from initial public offering
Kas neto dari aktivitas pendanaan	116.407	2.678.615	Net cash from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	132.140	(64.309)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	-	(773.073)	Effect of changes in exchange rate
Kas dan setara kas dari entitas anak yang dilepas	-	(39)	Cash and cash equivalents from divested subsidiaries
Kas dan setara kas pada awal tahun	405.632	1.243.053	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	537.772	405.632	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the
accompanying Exhibit E which are an integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.105 tanggal 11 Desember 2014 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-12751.40.20.2014 tanggal 12 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, akta perubahan tersebut sedang dalam proses pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat di Jl. Ir. Juanda III/8, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, pembangunan, transportasi, kendaraan bermotor, jasa keuangan, *consumer goods*, infrastruktur menara telekomunikasi, dan jasa.

1. GENERAL**a. Establishment of the Company and other information**

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.105 dated 11 December 2014 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.AHU-12751.40.20.2014 dated 12 December 2014. Until the completion of these financial statements, the deed is still in process of publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with its address at Jl. Ir. Juanda III/8, Gambir, Central Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are directly or indirectly through its subsidiaries to engage business in the sectors of agriculture, plantation, telecommunication, trading, industry, natural resources, energy, construction, transportation, vehicles, financial services, consumer goods, telecommunications support services, and services.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama Entitas ini memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia.

Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya dan Tn. Sandiaga S. Uno.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014
Dewan komisaris:	
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris	Indra Cahya Uno
Komisaris independen	Sidharta Utama
Komisaris independen	Anangga W. Roosdiono S.H.
Direksi:	
Presiden Direktur	Sandiaga S. Uno
Direktur	Andi Esfandiari
Direktur	Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur Tidak Terafiliasi	Ngo, Jerry Go
Komite audit:	
Ketua	Sidharta Utama
Anggota	Alida Basir
Anggota	Ludovicus Sensi W.

Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan menunjuk Putri Ira Chaerani Dompas sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No.002/LGL-SIS/03/2013.

Pada tanggal 29 November 2013, Perusahaan menerima pengunduran diri dari Husni Heron sebagai Direktur. Pengunduran diri Husni Heron diterima oleh pemegang saham dalam RUPSLB Perusahaan tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 137 dan 127 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The entity has subsidiaries and affiliates in Indonesia.

The ultimate majority shareholders of the Company are Mr. Edwin Soeryadjaya and Mr. Sandiaga S. Uno.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company, are as follows:

	2013	
Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	Board of commissioners:
Joyce Soeryadjaya Kerr	Joyce Soeryadjaya Kerr	President Commissioner
Indra Cahya Uno	Indra Cahya Uno	Commissioner
Sidharta Utama	Sidharta Utama	Commissioner
Anangga W. Roosdiono S.H.	Anangga W. Roosdiono S.H.	Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Directors:
Sandiaga S. Uno	Sandiaga S. Uno	President Director
Husni Heron	Husni Heron	Director
Michael W.P. Soeryadjaya	Michael W.P. Soeryadjaya	Director
Ngo, Jerry Go	Ngo, Jerry Go	Non-Affiliated Director
		Audit committee:
Sidharta Utama	Sidharta Utama	Chairman
Mustofa	Mustofa	Member
Ludovicus Sensi W.	Ludovicus Sensi W.	Member

On 18 March 2013, the Company appointed Putri Ira Chaerani Dompas as the Corporate Secretary based on Appointment Letter of Corporate Secretary No.002/LGL-SIS/03/2013.

On 29 November 2013, the Company accepted the resignation from Husni Heron as the Director. Husni Heron's resignation was approved by the shareholders through the Company's RUPSLB dated 21 January 2014.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") employed 137 and 127 employees (unaudited), respectively.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) each share at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed in Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2013, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 111 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., para pemegang saham menyetujui Program opsi saham untuk karyawan manajemen (MESOP) yang meliputi anggota Komisaris kecuali Komisaris Independen, Direksi, karyawan perusahaan dan karyawan yang ditugaskan pada perusahaan asosiasi - manajemen senior. Opsi diberikan melalui tiga tahapan dan masing-masing opsi akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Implementasi Opsi pertama disetujui oleh pemegang saham pada tanggal 21 Januari 2014 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 27 Januari 2014. Opsi ini diberikan pada tanggal 7 Februari 2014 sebesar 14.421.000. Alokasi opsi tersebut berdasarkan 50% time vested dan 50% performance vested.

Perusahaan telah melaporkan implementasi pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya tertanggal 7 Februari 2014, dimana harga pelaksanaan opsi saham ditentukan sebesar Rp4.777 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

d. Management Employee Stock Option Program

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) which was held on 22 February 2013, as notarized in the Notarial Deed No. 111 of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn., the shareholders approved the Management Employee Stock Option Program (MESOP) covering the Commissioners except Independent Commissioners, Directors, employee and assigned employee in associate company - senior management. The options were granted through three stages and each of the options will expire in 5 (five) years time. The implementation of the first option was approved by shareholders on 21 January 2014 and registered in Indonesia Stock Exchange on 27 January 2014. These options were granted on 7 February 2014 with total number of shares of 14,421,000. Allocation of the options are subject to 50% time vested and 50% performance vested.

The Company has reported the implementation of share option to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority (OJK) through its letter dated 7 February 2014, whereas the share option exercise price was determined at Rp4,777 (whole Rupiah) per share.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak

e. Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2014	2013		2014	2013
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Investasi/Investment	99.99	99.99	2005	2.122.242	1.964.508
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Investasi/Investment	99.99	99.99	2003	701.280	625.175
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Investasi/Investment	99.84	99.84	2005	2.905.261	4.218.089
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Investasi/Investment	99.99	99.99	2007	95.083	79.980
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Investasi/Investment	73.68	73.68	2007	1.872.661	1.498.242
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia)	Cayman	Investasi/Investment	100	-	-	81	-
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo)	Cayman	Investasi/Investment	100	-	-	81	-
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar)	Cayman	Investasi/Investment	100	-	-	9.248	-
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Investasi/Investment	80	-	-	124.955	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Investasi/Investment	99.98	99.98	2004	267.751	222.325
PT Satria Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	Persewaan ruang kantor/Office spaces rental service	60.00	60.00	2007	86.596	69.796
PT Sinar Mentari Prima (SMP)	Jakarta	Floating storage offloading	50.00	50.00	2008	317.335	323.455
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP)	Jakarta	Investasi/Investment	50.00	50.00	1993	1.275	1.318
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Investasi/Investment	99.67	99.67	2001	27.836	27.535
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Investasi/Investment	60.00	60.00	2008	94.877	79.728
Kepemilikan tidak langsung melalui WBSM/ Indirect ownership through WBSM							
PT Tri Wahana Universal (TWU)	Jakarta	Pemrosesan minyak mentah dan gas alam/ Crude oil and natural gas processing	47.50	47.50	2006	1.873.436	1.516.255
Kepemilikan tidak langsung melalui Cedar/ Indirect ownership through Cedar							
Delta Investment (Delta)	Cayman	Investasi/Investment	40	-	-	9.167	-

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Grup menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui di periode dimana estimasi tersebut diubah dan periode selanjutnya yang terkena dampaknya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

- Catatan 3i: Manfaat ekonomis aset tetap
- Catatan 14: Asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto untuk tujuan uji penurunan nilai *goodwill*
- Catatan 18: Pemanfaatan rugi pajak
- Catatan 21: Pengukuran kewajiban imbalan pasti

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Statement of compliance

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise stated.

Use of judgements, estimates and assumptions

The Group uses judgements, estimates and assumptions in preparing the consolidated financial statements that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are addressed below:

- Note 3i: The estimated useful life of fixed assets
- Note 14: Key assumptions used in the discounted cash flow projections for the purpose of impairment testing on *goodwill*
- Note 18: Utilization of tax losses
- Note 21: Measurement of defined benefits obligation

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Principle of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Grup:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- (a) PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- (b) PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- (c) PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- (d) PSAK 24 (Revisi 2014), Imbalan Kerja
- (e) PSAK 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
- (f) PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Assets
- (g) PSAK 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- (h) PSAK 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- (i) PSAK 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- (j) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasi
- (k) PSAK 66, Pengaturan Bersama
- (l) PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- (m) PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- (n) PSAK 26 (Revisi 2014), Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

Saat ini, Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi dan interpretasi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

New/revised accounting standards and interpretations

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2014, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Group:

Effective starting on or after 1 January 2015:

- (a) PSAK 1 (2013 Revision), Presentation of Financial Statements
- (b) PSAK 4 (2013 Revision), Separate Financial Statements
- (c) PSAK 15 (2013 Revision), Investment in Associates and Joint Ventures
- (d) PSAK 24 (2013 Revision), Employee Benefits
- (e) PSAK 46 (2014 Revision), Income Taxes
- (f) PSAK 48 (2014 Revision), Impairment of Assets
- (g) PSAK 50 (2014 Revision), Financial instrument: Presentation
- (h) PSAK 55 (2014 Revision), Financial instrument: Recognition and Measurement
- (i) PSAK 60 (2014 Revision), Financial Instrument: Disclosures
- (j) PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- (k) PSAK 66, Joint Arrangements
- (l) PSAK 67, Disclosure of Interests in Other Entities
- (m) PSAK 68, Fair Value Measurement
- (n) PSAK 26 (2014 Revision), Reassessment of Embedded Derivatives.

Currently, the Group is evaluating and has not determined any impact of these issued accounting standards and interpretations to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The followings are the significant accounting policies that are applied in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2014 and 2013.

a. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Business combinations (continued)

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (2011 Revision), either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Efektif sejak 1 Januari 2013, sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, nilai tercatat pos tersebut pada tanggal 1 Januari 2013 direklasifikasi ke pos tambahan modal disetor secara prospektif. Selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan dalam pos tambahan modal disetor.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Business combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Effective since 1 January 2013, in accordance to the transitional provision of PSAK 38, Business Combination Between Entities Under Common Control, the carrying amount of the respective caption as of 1 January 2013 is reclassified to additional paid-in capital caption prospectively. Subsequently, it can not be recognized as a realized gain or loss or even reclassified to retained earnings.

Business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded in the additional paid-in capital caption.

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7 (2010 Revision), Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements, as well as individual financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Non-current assets held for sale

Assets are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. These assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual
(Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

(1) Aset keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang non-usaha, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset keuangan lainnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dari pihak ketiga, dan piutang non-usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Non-current assets held for sale (Continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

e. Financial instruments

The Group's classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss
- 2) Held to maturity investments
- 3) Loans and receivables
- 4) Available-for-sale financial assets
- 5) Financial liabilities measured at amortized cost

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

(1) Financial assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables from third parties, non-trade receivables, available-for-sale financial assets, and other financial assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

This category includes the Group's cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables from third parties, and non-trade receivables.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pendapatan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Financial assets that are classified as available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statement of changes in shareholders' equity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Finance income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan derivatif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas keuangan derivatif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

(2) Financial liabilities

The Group financial liabilities consist of trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans, finance lease payable and derivative financial liabilities.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

This category includes derivative financial liabilities.

Financial liabilities carried at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, at initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost, is recognized at its fair value added with transaction cost. After initial recognition, the Group measures all the financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Termasuk dalam kategori ini adalah utang usaha ke pihak ketiga, utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank, utang dan sewa pembiayaan.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'biaya keuangan'.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar pada tanggal pengukuran.

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- (a) Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (b) Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- (c) Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities carried at amortised cost
(continued)

This category includes trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans and finance lease payables.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of a loan received, and are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

(3) Determination of fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- (b) Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- (c) Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(3) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

(3) Determination of fair value (continued)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana instrumen keuangan dikategorikan penetapnya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Instrumen keuangan diklasifikasikan seluruhnya hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial instrument is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. The financial instruments are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran kini (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual kini (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while for financial liabilities it is the current ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not specific in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- (b) other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(4) Penghentian pengakuan

(4) Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan ketika, dan hanya ketika, liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or canceled.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In a transfer in which is control over the assets is retained, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(5) Saling hapus instrumen keuangan

(5) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan individual yang signifikan, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(b) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets

At the date of the consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial assets or a group of financial assets is impaired.

(a) Financial assets carried at amortized cost

The Group first assesses whether there is any objective evidence of impairment for individually significant financial assets, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is no objective evidence of impairment for individually assessed financial asset, the assets were included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate.

Changes in the impairment allowance are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

(b) Financial assets carried at cost

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets (continued)

(c) Available-for-sale financial assets

In the case of an equity investment classified as an available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statement of comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in foreign currency translation of financial statements.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	2014	2013	
	Rupiah penuh/ Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	12.440	12.189	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	9.422	9.628	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.218	10.876	Australian Dollar (AUD) 1

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi dan persediaan dalam proses ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang dan terdiri atas seluruh biaya perolehan persediaan, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi untuk membuat persediaan ke dalam lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan kimia dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out basis*).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment on an entity with functional currency other than the Rupiah is disposed, significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods and work in process are determined based on the weighted average method and comprise all costs in acquiring the inventories, costs of conversion, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts and chemicals are valued at cost, determined on the first-in, first-out basis.

An allowance for impairment losses of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi, pengendalian bersama entitas dan pengendalian bersama asset

Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut. Pengendalian bersama entitas adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama atas aktivitasnya, terbentuk atas dasar perjanjian kontraktual dan memerlukan konsensus bulat untuk keputusan keuangan dan operasional strategis.

Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lain diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sama dengan atau melebihi jumlah kepentingannya pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, nilai tercatat investasi terkait diturunkan sampai nol dan Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investments in associates, jointly controlled entities and jointly controlled assets

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities. Jointly controlled entities are those entities over whose activities the Group has joint control, established by contractual agreement and requiring unanimous consent for strategic financial and operating decisions.

Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method. Based on this method, the Group's share of its associates and jointly controlled entities' post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividend distributions received from associates and jointly controlled entities are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Group's share of losses of an associate and jointly controlled entities equals or exceeds its interest in the corresponding associate and jointly controlled entities, the carrying amount of the interest is reduced to nil and the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate and jointly controlled entities.

Unrealized gains on transactions between the Company's or subsidiaries with its associates and jointly controlled entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and jointly controlled entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the assets transferred.

Investments in associates and jointly controlled entities are derecognized when the Group no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi, pengendalian bersama entitas dan pengendalian bersama aset (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Pengendalian bersama aset adalah ventura bersama yang dijalankan oleh *venturer* yang melibatkan pengendalian dan kepemilikan bersama atas satu atau lebih aset yang dikontribusikan kepada ventura bersama dan didedikasikan untuk tujuan ventura bersama. Laporan keuangan konsolidasian telah memasukkan bagian Grup atas aset tersebut dan bagian yang disepakati atas pendapatan dan bebannya.

i. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya bagi aset tetapnya, kecuali tanaman perkebunan dimana model revaluasi digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

Aset tetap pemilihan langsung pada awalnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investments in associates, jointly controlled entities and jointly controlled assets (continued)

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates and jointly controlled entities in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

A jointly controlled asset is a joint venture carried on by venturers which involved joint control and ownership of one or more assets contributed to, or acquired for the purpose of the joint venture and dedicated to the purposes of joint venture. The consolidated financial statements include the Group's share of the assets and the agreed share of the income and expenses.

i. Fixed assets

The Group uses the cost model for subsequent measurement of its fixed assets, except for plantations where revaluation model is used for the subsequent measurement.

Directly acquired fixed assets are initially stated at cost and subsequently less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase cost, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the asset to its location and in working condition for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been placed into operation, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rate (%)</u>	<u>Type of fixed assets</u>
Bangunan dan prasarana	10-20	5-10	Building infrastructure
Renovasi bangunan	10	10	Building renovations
Kapal	5-16	6,25-20	Vessels
Mesin dan peralatan	4-15	6,67-25	Machinery and equipment
Kendaraan	4-8	12,5-25	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3-5	20-33,3	Office equipment and furniture

Grup menentukan nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan berdasarkan prakiraan waktu manfaat ekonomis yang diterima dari aset tetap tersebut. Mereka ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian bila perlu.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar akumulasi biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di laba atau rugi.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan langsung ke perolehan properti investasi tersebut. Biaya perolehan atas properti investasi yang dibangun sendiri mencakup biaya material dan tenaga kerja langsung, biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa properti investasi tersebut dalam kondisi siap pakai, dan biaya pinjaman dikapitalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi. Apabila penggunaan suatu properti berubah sedemikian rupa sehingga properti tersebut direklasifikasi ke aset tetap, nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya perolehannya untuk perlakuan akuntansi selanjutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed from when such asset is ready for use, using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The Group determines the residual values, useful lives and depreciation methods based on the timing of the economic benefits to be received from these fixed assets. They are reviewed at each year end and adjusted if necessary.

Assets in progress are stated at their accumulated costs and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to each category of fixed assets when the fixed asset's construction is substantially completed and ready for its intended use.

j. Investment property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in profit or loss.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable in bringing the investment property to a working condition for its intended use, and capitalized borrowing costs.

Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss. When the use of a property changes such that it is reclassified as fixed assets, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Hak atas tanah

Tanah selain tanah untuk perkebunan, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Tanah untuk perkebunan pada awalnya diukur pada harga perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di cadangan revaluasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek. Biaya tersebut dicatat sebagai aset takberwujud.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai penyewa, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Land rights

Land other than land for plantations, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized.

Land for plantations is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in the revaluation reserve.

Costs incurred and associated with the extension or renewal of land rights are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. Such costs are recorded as an intangible asset.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. All other leases are classified as operating leases.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and a liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value.

Leased assets held by the Group under finance leases are depreciated consistently using the same method applied on the directly owned fixed assets, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan. Bila ada, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset non-keuangan secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset non-keuangan tersebut.

Ketika nilai tercatat suatu aset non-keuangan atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, maka aset atau UPK tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset non-keuangan atau UPK terkait dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu nilai terpulihkan aset non-keuangan atau UPK adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakainya, kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen terhadap aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan dihasilkan oleh aset non-keuangan atau UPK didiskonto ke nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset non-keuangan atau UPK tersebut. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK dinaikkan sampai ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK yang telah ditentukan, bersih setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for a non-financial asset is required, the Group prepares an estimate of the non-financial asset's recoverable amount.

When the carrying amount of a non-financial asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset or CGU is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income unless the corresponding asset or CGU is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

A non-financial asset or CGU's recoverable amount is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use, unless the non-financial asset or CGU does not generate cash inflows that are largely independent from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the non-financial asset or CGU are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the non-financial asset or CGU. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that the previously recognized impairment losses no longer exist or have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the non-financial asset or CGU is increased to its recoverable amount. The increase cannot exceed the non-financial asset or CGU's carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized. Such reversal is recognized in the consolidated statement of comprehensive income unless the non-financial asset or CGU is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya turun. Penurunan nilai atas *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK, atau kelompok UPK, yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika nilai terpulihkannya kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

n. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima/atau dapat diterima, setelah dikurangi diskon dan rabat. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagang diakui ketika risiko dan manfaat kepemilikan telah dipindahkan secara signifikan kepada pembeli, biaya yang terjadi dan kemungkinan pengembalian barang dapat diukur secara andal, dan manajemen tidak lagi ikut serta atas pengelolaan barang tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terkait dengan sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan.

o. Beban pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when there is an indication that its carrying amount is impaired. Impairment of *goodwill* is determined by assessing the recoverable amount of each CGU, or a group of CGU, to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in subsequent periods.

n. Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or recoverable, net of discounts and rebates. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of goods

Revenues from sales of goods are recognized when significant risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the buyer, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Lease revenue

Lease revenue relating to operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the lease.

Service revenue

Revenue from services is recognized when the services are rendered.

o. Income tax expense

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final yang dibayarkan atas beberapa jenis pendapatan tidak dianggap sebagai beban pajak penghasilan jika pendapatan tersebut bukan berasal dari aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income tax expense (continued)

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax paid on certain types of income is not considered as income tax when such income is not from the primary revenue generating activities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Liabilitas imbalan kerja

p. Employee benefits liabilities

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun perseroan, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya-biaya jasa lalu.

The post-employment benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at reporting date, less the fair value of related pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The defined benefit obligation is calculated by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, dengan mata uang yang sama di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the same currency in which the benefits will be paid, and have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

When the cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations, such gains or losses are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Kewajiban neto atas imbalan pasca kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadi.

The net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the period in which they arise.

q. Laba bersih per saham

q. Earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Laba bersih per saham (Lanjutan)

Apakah instrumen dengan persyaratan *vesting* akan diperhitungkan sebagai penyebut dari perhitungan laba per saham dilusian atau tidak, tergantung pada sifat dari persyaratan *vesting* tersebut. Jika opsi saham karyawan tersebut tergantung pada syarat tetap atau syarat yang telah dapat ditentukan secara pasti dan saham biasa yang belum menjadi hak, hanya tergantung pada persyaratan *vesting* untuk pemberian jasa kerja karyawan (berdasarkan berlalunya waktu), yaitu tidak ada kondisi kinerja, maka opsi ini diperlakukan sebagai opsi yang beredar dan diperhitungkan dalam perhitungan laba per saham dilusian sejak tanggal pemberian (*"grant date"*), jika opsi ini *"in the money"*. Jika persyaratan *vesting* opsi ini tergantung pada kondisi selain pemberian jasa kerja karyawan berbasis waktu, misalnya kondisi kinerja pasar atau non-pasar, maka opsi ini diperlakukan sebagai saham kontinjensi yang dapat diterbitkan. Jumlah saham kontinjen yang dapat diterbitkan, yang akan diperhitungkan dalam perhitungan laba per saham dilusian adalah berdasarkan pada jumlah saham yang akan dapat diterbitkan jika tanggal pelaporan adalah akhir periode kontinjensi.

r. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Earnings per share (Continued)

Instruments with *vesting* conditions are considered in the denominator of the calculation of diluted EPS in a manner that depends on the nature of the *vesting* condition. If employee share options with fixed or determinable terms and unvested ordinary shares are subject only to service (time-based) *vesting* conditions, i.e. no performance conditions, then they are treated as outstanding options and are considered in the diluted EPS from grant date, if they are *"in the money"*. If they are subject to conditions other than time-based service, i.e. a market or a non-market performance condition, then they are treated as contingently issuable shares. The number of contingently issuable shares included in diluted EPS is based on the number of shares that would be issuable if the reporting date were the end of the contingency period.

r. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

s. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen karyawan Grup yang memenuhi syarat melalui Program Opsi Saham untuk Karyawan Manajemen (MESOP). MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal vesting. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian atas selisih antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Black-Scholes*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Share based-payments

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Management Employee Stock Option Plan (MESOP). The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensations with market conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the *Black-Scholes* model.

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK

Kepemilikan tidak langsung melalui BHA

PT Bumi Agung Nusantara (BAN)

Pada tanggal 14 Februari 2013, BHA melepas seluruh kepemilikannya sebanyak 325 saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp163 kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas sepengendali.

Perhitungan investasi yang dilepas adalah sebagai berikut:

	2013
Aset neto	39
Kepemilikan yang dilepas	65%
Aset neto yang dilepas	25
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	138
Imbalan yang diterima, dalam kas	163
Kas milik BAN yang dilepas	(39)
Arus kas masuk neto	124

4. DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES

Indirect ownership through BHA

PT Bumi Agung Nusantara (BAN)

On 14 February 2013, BHA divested its entire ownership interests of 325 shares totaling Rp163 to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control.

The calculation of investment divested is as follows:

Net assets
Ownership interests divested
Net assets divested
Difference in value arising from restructuring transactions under common control
Consideration received, in cash
Cash belongs to BAN disposed
Net cash inflow

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2014	2013	
Kas			Cash on hand
Rupiah	84	118	Rupiah
Dolar AS	2.430	1.794	US Dollar
Jumlah kas	2.514	1.912	Total cash on hand
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	22.306	15.053	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.104	1.716	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.616	2.619	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	342	625	Standard Chartered Bank
Citibank, NA	134	52	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	124	29	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	97	11	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	22	5.384	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1	4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	26.746	25.493	
Dolar AS			US Dollar
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	202.902	14.743	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Permata Tbk.	26.314	59.487	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	7.543	3.266	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	4.814	1.177	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.791	1.703	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
DBS Bank Ltd.	911	445	DBS Bank Ltd.
Citibank, NA	421	436	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	219	302	PT Bank Mega Tbk.
	247.915	81.559	
Dolar AUS			AUS Dollar
PT Bank Permata Tbk.	430	455	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	95	14	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah kas di bank	275.186	107.521	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk.	23.998	-	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	23.998	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	17.476	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	8.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	-	175.000	PT Bank Permata Tbk.
	73.472	175.000	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	124.400	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	37.320	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	24.880	84.378	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	-	36.821	PT Bank Mega Tbk.
	186.600	121.199	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	2013	
Jumlah deposito berjangka	260.072	296.199	Total time deposits
	537.772	405.632	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

As of 31 December 2014 and 2013, the Group has no cash and cash equivalents placed at any related party.

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	2014	2013	
Rupiah	10,00 - 10,75%	7,00 - 10,00%	Rupiah
Dolar AS	2,00 - 3,50%	2,00 - 3,50%	US Dollar

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	2014	2013	
Rupiah	8.930	6.108	Rupiah
Dolar AS	616.046	496.904	US Dollar
	624.976	503.012	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.630)	(4.575)	Less: allowances for impairment losses
	621.346	498.437	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	4.575	3.630	Beginning balance
Penambahan	-	945	Additions
Pengurangan	(945)	-	Deductions
	3.630	4.575	

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any possible losses from non-collectible receivables.

Seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

All trade receivables as of 31 December 2014 and 2013 were pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA

7. NON-TRADE RECEIVABLES

	2014	2013	
Bagian lancar			Current portion
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mitra Daya Mustika (a)	-	131.198	PT Mitra Daya Mustika (a)
Lainnya	5.053	4.597	Others
Dolar AS			US Dollar
Lainnya	51	42	Others
	5.104	135.837	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	61.715	80.147	Rupiah
Jumlah bagian lancar	66.819	215.984	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Asetama Capital (b)	72.824	69.535	PT Asetama Capital (b)
Dolar AS			US Dollar
PT Multiline Shipping Services	26.752	24.062	PT Multiline Shipping Services
	99.576	93.597	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Tenaga Listrik Gorontalo	23.340	-	PT Tenaga Listrik Gorontalo
Jumlah bagian tidak lancar	122.916	93.597	Total non-current portion
	189.735	309.581	

Informasi tambahan:

Additional information:

- a. Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani *Notes Subscription Agreement* dengan PT Mitra Daya Mustika (MDM) dengan jumlah maksimal sebesar Rp100.000. Surat utang tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penerbitan surat utang serta dapat diperpanjang. Jumlah maksimal surat utang tersebut diamandemen menjadi Rp225.000 dan jatuh temponya telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014. Pada tanggal 6 Oktober 2014, piutang Perusahaan kepada MDM sebesar Rp250.458 (terdiri atas pokok dan bunga) telah dikonversi menjadi investasi kepada PT Trimitra Karya Jaya (TKJ) (Catatan 11 dan 14).

- b. Pada tanggal 14 Januari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asetama Capital (AC) untuk memberikan AC pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut hanya bisa dipergunakan oleh AC untuk membeli saham MPM sampai dengan 5% dari jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat penawaran umum saham perdana MPM.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar (i) suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau (ii) JIBOR, yang mana lebih rendah. Perusahaan memperoleh hak untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu jika AC bermaksud untuk menjual saham MPM di pasar negosiasi.

- a. On 11 September 2013, the Company entered into *Notes Subscription Agreement* ("the Agreement") with PT Mitra Daya Mustika (MDM) with an aggregate amount up to Rp100,000. This promissory note bears interest at 15% per annum and matures in 9 (nine) months after the issuance date and can be extended. The aggregate amount of the promissory note is subsequently amended to Rp225,000 and has been extended until 31 December 2014. On 6 October 2014, the Company's receivable to MDM amounting to Rp250,458 (consisting of principal and interest) was converted into investment in PT Trimitra Karya Jaya (TKJ) (Note 11 and 14).

- b. On 14 January 2013, the Company entered into an agreement with PT Asetama Capital (AC) to provide a loan to AC an aggregate principal amount up to Rp100,000. The loan can only be used by AC to purchase MPM's shares up to 5% of the number of shares offered to the public at MPM's initial public offering.

This loan is due 36 (thirty six) months from the date of initial drawdown. This loan bears interest at (i) the interest rate of Bank Indonesia Certificates or (ii) JIBOR, whichever is lower. The Company has the right to buy the MPM shares first if AC intends to sell the MPM shares over the counter.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk piutang non-usaha, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

7. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that there is no indication of impairment for non-trade receivables, and therefore, no allowance for impairment loss is provided.

8. PERSEDIAAN

	2014	2013
Persediaan barang jadi	77.484	79.234
Persediaan dalam proses	3.426	2.959
Bahan baku	7.121	9.084
Bahan kimia	2.710	4.353
Suku cadang	166	1.466
	<u>90.907</u>	<u>97.096</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD12.000.000 dan USD12.300.000. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

8. INVENTORIES

Finished goods
Work-in-process
Raw materials
Chemical
Spare parts

As of 31 December 2014 and 2013, the inventories are covered by insurance against loss of fire and other risks with a total sum insured amounting to USD12,000,000 and USD12,300,000, respectively. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

All inventories as of 31 December 2014 and 2013 are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Management believes that there is no indication of impairment, and therefore, no allowance for impairment loss is provided.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Per 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan tersedia untuk dijual milik Grup terdiri dari investasi atas instrumen ekuitas dari entitas berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the Group's available-for-sale financial assets comprise of investments on equity instruments of the following entities:

	2014			2013		
	Harga perolehan/ Acquisition cost	Harga perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost, net of impairment	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan/ Acquisition cost	Harga perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost, net of impairment	Nilai wajar/ Fair value
<i>Lancar/ Current</i>						
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	120.000	120.000	201.739	120.000	120.000	116.522
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa	27.197	27.197	27.197	-	-	-
PT Laju Kencana Murni	171	171	171	-	-	-
Finders Resources Ltd., Australia	-	-	-	60.728	60.728	75.156
Sihayo Gold Plc., Australia	-	-	-	106.658	39.283	39.283
Lainnya/ Others	2.000	2.000	2.964	-	-	-
	<u>149.368</u>	<u>149.368</u>	<u>232.071</u>	<u>287.386</u>	<u>220.011</u>	<u>230.961</u>
<i>Tidak lancar/ Non-current</i>						
PT Adaro Energy Tbk.	984.405	984.405	1.622.686	984.405	984.405	1.700.700
Iterra Resources Ltd., Singapura/ Singapore	250.346	186.117	121.887	250.346	250.346	313.287
Sihayo Gold Plc., Australia	121.943	16.692	16.692	-	-	-
Finders Resources Ltd., Australia	84.762	84.762	72.091	-	-	-
PT Gilang Agung Persada	23.818	23.818	23.818	-	-	-
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia	-	-	-	142.781	59.258	59.258
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa	-	-	-	27.197	27.197	27.197
Lainnya/ Others	2.279	2.279	2.279	1.550	1.550	1.550
	<u>1.467.553</u>	<u>1.298.073</u>	<u>1.859.453</u>	<u>1.406.279</u>	<u>1.322.756</u>	<u>2.101.992</u>
	<u>1.616.921</u>	<u>1.447.441</u>	<u>2.091.524</u>	<u>1.693.665</u>	<u>1.542.767</u>	<u>2.332.953</u>

Mutasi nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of fair values during the year is as follows:

	2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian/ Purchase	Penurunan nilai/ Impairment	Perubahan nilai wajar/ Charges in fair value	Reklasifikasi dan penjualan/ Reclassification and sales	Saldo akhir/ Ending balance	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Nilai wajar tersedia/ Fair value is readily available							
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	116.522	-	-	85.217	-	201.739	7,01%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	75.156	24.033	-	(27.098)	-	72.091	6,85%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	39.283	15.285	(37.876)	-	-	16.692	18,41%
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	1.700.700	-	-	(78.014)	-	1.622.686	4,88%
Iterra Resources Ltd., Singapura/Singapore (IRL)	313.287	-	(64.229)	(127.171)	-	121.887	17,79%
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	59.258	38.808	-	(17.742)	(80.324)	-	
Lainnya/Others	-	-	-	-	2.964	2.964	
	2.304.206	78.126	(102.105)	(164.808)	(77.360)	2.038.059	
Nilai wajar tidak tersedia/ Fair value is not readily available							
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	-	27.197	19,70%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	-	23.818	-	-	-	23.818	4,17%
Lainnya/Others	1.550	900	-	-	-	2.450	0,01% - 1,00%
	28.747	24.718	-	-	-	53.465	
	2.332.953	102.844	(102.105)	(164.808)	(77.360)	2.091.524	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)

9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)

		2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian/ Purchase	Penurunan nilai/ Impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Reklasifikasi dan penjualan/ Reclassification and sales	Saldo akhir/ Ending balance	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Nilai wajar tersedia/ Fair value is readily available							
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	-	120.000	-	(3.478)	-	116.522	7,01%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	-	66.042	-	14.427	(5.313)	75.156	6,52%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	-	106.658	(67.375)	-	-	39.283	12,98%
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	1.991.055	484.546	-	(774.901)	-	1.700.700	4,88%
Interra Resources Ltd., Singapura/Singapore (IRL)	257.291	-	-	55.996	-	313.287	17,79%
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	6.255	136.526	(83.523)	-	-	59.258	18,78%
Seroja Investment Ltd., Singapura/Singapore (SIL)	44.394	77.471	-	(119)	(121.746)	-	23,26%
	2.298.995	991.243	(150.898)	(708.075)	(127.059)	2.304.206	
Nilai wajar tidak tersedia/ Fair value is not readily available							
PT Agro Maju Raya (AMR)	114.000	40.850	-	-	(154.850)	-	-
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	-	27.197	19,70%
Lainnya/Others	1.550	-	-	-	-	1.550	0,01% - 1,00%
	142.747	40.850	-	-	(154.850)	28.747	
	2.441.742	1.032.093	(150.898)	(708.075)	(281.909)	2.332.953	

Saham AE dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Shares of AE are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Nilai wajar investasi pada AE dan NRC didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Bursa Efek Indonesia.

The fair values of investments in AE and NRC are based on the quoted market prices at the Indonesia Stock Exchange.

Nilai wajar investasi pada IRL didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Bursa Efek Singapura.

The fair value of investment in IRL is based on the quoted market price at the Singapore Stock Exchange.

Nilai wajar investasi pada SUM, SIH dan Finders didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Bursa Efek Australia.

The fair values of investments in SUM, SIH and Finders are based on the quoted market prices at the Australian Securities Exchange.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20%, kecuali saham AE, NRC, SUM, SIH, Finders dan IRL, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Investment in shares with ownership interests of less than 20%, except for AE, NRC, SUM, SIH, Finders and IRL shares, which are classified as available-for-sale financial assets and for which the readily determinable fair values are not available, were stated at cost.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali investasi di SIH dan SUM, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

As of 31 December 2013, except for investment in SIH and SUM, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali investasi di SIH dan IRL, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

As of 31 December 2014, except for investment in SIH and IRL, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Seroja Investment Ltd., Singapura (SIL)

Pada tanggal 4 Januari 2013, jumlah lembar saham SIL yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 90.812.988 saham yang merupakan kepemilikan sebesar 23,26% dari jumlah saham yang beredar sehingga Perusahaan mereklasifikasi saldo investasi terkait dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual menjadi investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11).

PT Agro Maju Raya (AMR)

Pada tanggal 8 Februari 2013, SSB telah melakukan penambahan investasi pada AMR sebesar 6% sehingga investasi pada AMR direklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual menjadi investasi pada asosiasi (Catatan 11).

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Sukses Mitra Persada untuk memperoleh kepemilikan sebesar 4,17% di PT Gilang Agung Persada dengan nilai sebesar USD2.033.333.

Perusahaan juga memiliki opsi untuk menambah kepemilikan melalui perjanjian *exchangeable bonds* dan *Mandatory Convertible Bonds* (Catatan 36k dan 36l).

Sumatra Copper and Gold Plc (SUM)

Pada tanggal 3 Oktober 2014, Perusahaan telah mengkonversi uang muka investasi pada SUM sebanyak 81.819.036 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 18,8% menjadi 27,35%. Nilai konversi saham tersebut adalah sebesar AUD3.763.676. Perusahaan mereklasifikasi investasi pada SUM dari aset keuangan tersedia untuk dijual menjadi investasi pada asosiasi (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan bersama Provident Mineral Pte. Ltd., Goldstar Mining Asia Resources (L) Bhd. dan Bapak Yaw Chee Siew, sebagai pemegang saham SUM, bertanggung jawab masing-masing dan bersama-sama, menandatangani perjanjian pendukung sponsor dan perjanjian *Backstop* untuk PT Dwinad Nusa Sejahtera (anak perusahaan Sumatra Copper and Gold Plc.) - sebagai peminjam, dengan Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank - sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan fasilitas sebesar USD45.000.000.

Berdasarkan perjanjian pendukung sponsor, Perusahaan berjanji untuk mengagunkan saham SUM kepada pemberi pinjaman dalam jumlah setara dengan USD1.700.000 berdasarkan rata-rata Volume Rata-Rata Tertimbang Harga (VWAP) dari 10 hari perdagangan terakhir.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Seroja Investment Ltd., Singapura (SIL)

On 4 January 2013, the Company's ownership in SIL becomes 90,812,988 shares, which represents ownership of 23.26% of the total shares outstanding and therefore, the Company has reclassified the respective investment balance from available-for-sale financial assets to investment in associates (Note 11).

PT Agro Maju Raya (AMR)

On 8 February 2013, SSB increased its ownership interests in AMR by 6% and therefore, the investment to AMR has been reclassified from available-for-sale financial assets to investment in associates (Note 11).

PT Gilang Agung Persada (GAP)

On 22 August 2014, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Sukses Mitra Persada to obtain ownership of 4.17% in PT Gilang Agung Persada with total value of USD2,033,333.

The Company also has an option to increase its ownership through exchangeable bonds and Mandatory Convertible Bonds agreement (Notes 36k and 36l).

Sumatra Copper and Gold Plc (SUM)

On 3 October 2014, the Company has converted its advance for investment in SUM amounting to 81,819,036 shares, resulting in an increase of ownership from 18.8% to 27.35%. The conversion value for these shares is AUD3,763,676. The Company reclassified its investment in SUM from available-for-sale financial asset to investment in associate (Note 11).

On 30 October 2014, the Company, Provident Minerals Pte. Ltd., Goldstar Mining Asia Resources (L) Bhd. and Mr Yaw Chee Siew, as the accountable shareholders of SUM, each and together, entered into sponsor support agreement and Backstop agreement for PT Dwinad Nusa Sejahtera (a subsidiary of Sumatra Copper and Gold Plc.) - as borrower, with Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank - as lender, in connection with USD45,000,000 facility.

Under the sponsor support agreement, the Company pledged its SUM shares to the lender in an amount equivalent to USD1,700,000 based on average Volume Weighted Average Price (VWAP) of the last 10 trading days.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)

Selain jaminan saham, pemegang saham bertanggung jawab juga berkewajiban untuk mendanai jika terjadi kelebihan biaya proyek dalam jumlah hingga USD5.000.000.

Berdasarkan perjanjian *Backstop*, pemegang saham tersebut di atas wajib memenuhi sampai dengan USD5.000.000, untuk kekurangan yang terjadi pada selama pelaksanaan Peningkatan Modal sebesar USD10.000.000.

9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)

In addition to the share pledged, the accountable shareholders also obliged to fund if there is any cost overrun on project in the amount up to USD5,000,000.

Under the *Backstop* agreement, the shareholders mentioned above are obliged to raise the maximum up to USD5,000,000, for any shortfall during the Additional Equity Raising Exercise amounting to USD10,000,000.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED CASH

	2014	2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	-	1.355
Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia	12.682	15.405
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	24.880	17.122
	37.562	32.527
	37.562	33.882

Third parties
Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
US Dollar
PT Bank UOB Indonesia
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kas atas pinjaman jangka panjang dengan bank yang terkait (Catatan 19).

As of 31 December 2014 and 2013, the restricted cash is collateral for long-term borrowings with the respective banks (Note 19).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Movement during the year is as follows:

2014											
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balances	Perolehan, (pelepasan)/ Acquisition, (divestment)	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances	
Dimiliki langsung:										Directly owned:	
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	25,00%	2.712.112	-	-	159.437	24.199	(64.646)	-	-	2.831.102	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	29,79%	1.081.097	-	-	63.553	9.647	(25.770)	-	-	1.128.527	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM) (c)	47,62%	1.870.612	166.544	-	223.797	(52.772)	-	74.406	-	2.282.587	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and Subsidiaries (MPM) (c)
Seroja Investment Ltd., Singapura dan entitas anak (SIL)	23,26%	94.600	-	(138.685)*	5.865	38.220	-	-	-	-	Seroja Investment Ltd., Singapore and subsidiaries (SIL)
Sumatra Coppers and Gold Plc, Australia (SUM)	27,35%	-	-	80.324	3.601	3.440	-	30.412	(104)	117.673	Sumatra Coppers and Gold Plc., Australia (SUM)
Dimiliki tidak langsung:										Indirectly owned:	
PT Saratoga Infrastruktur (SIF)	50,00%	1.460.913	-	-	(85)	-	(1.448.150)	-	-	12.678	PT Saratoga Infrastruktur (SIF)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG) (a)	30,08%	2.188.468	(12.216)	-	392.412	(1.699)	(88.018)	(167.435)	6.151	2.317.663	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and subsidiaries (TBIG) (a)
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak (PA) (b)	44,16%	711.805	-	-	74.541	-	-	(15.094)	(8.086)	763.166	PT Provident Agro Tbk. and Subsidiaries (PA) (b)
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	24,11%	266.518	-	-	11.777	(32.298)	-	(22)	-	245.975	PT Saratoga Power and subsidiaries (SP)
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (pengendalian bersama entitas)	25,64%	221.902	41.314	-	50.777	-	-	(6.644)	13.748	321.097	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (joint control entity)
PT Agro Maju Raya dan entitas anak (Amara)	25,00%	209.629	-	-	(42.787)	53.055	-	-	-	219.897	PT Agro Maju Raya and subsidiaries (Amara)
PT Merdeka Copper and Gold (MCG)	25,70%	-	276.619	-	(11.068)	1.107	-	(23)	-	266.635	PT Merdeka Copper and Gold (MCG)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas Anak (BDP)	50,00%	73.139	-	-	(4.382)	(301)	-	-	-	68.456	PT Bangun Daya Perkasa and Subsidiary (BDP)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	56.111	-	-	15.191	-	-	-	-	71.302	PT Etika Karya Usaha (EKU)
Lainnya		(1.384)	-	-	1	-	-	-	-	(1.383)	Others
		10.945.522	472.261	(58.361)	942.630	42.598	(1.626.584)	(84.400)	11.709	10.645.375	

a) Nilai wajar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebesar Rp13.996.283.

b) Nilai wajar saham PT Provident Agro Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebesar Rp1.509.216.

c) Nilai wajar saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebesar Rp1.678.861.

*) Investasi di Seroja Investment Ltd., Singapura pada tanggal 31 Desember 2014 direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

a) The fair value of shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2014, is Rp13,996,283.

b) The fair value of shares of PT Provident Agro Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2014, is Rp1,509,216.

c) The fair value of shares of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2014, is Rp1,678,861.

*) Investment in Seroja Investment Ltd., Singapore as of 31 December 2014 has been reclassified to non-current asset held for sale.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Movement during the year is as follows (continued):

				2013						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balances	Perolehan, (pelepasan)/ Acquisition, (divestment)	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances	
Dimiliki langsung:										Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital	25,00%	2.035.640	-	198.647	550.446	(72.621)	-	-	2.712.112	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	29,79%	811.443	-	79.179	219.418	(28.943)	-	-	1.081.097	PT Adaro Strategic Lestari
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (c)	45,09%	789.900	1.008.797	249.276	-	-	(189.696)	12.335	1.870.612	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and Subsidiaries (c)
Seroja Investment Ltd., Singapura dan entitas anak	23,26%	-	121.745	(27.145)	-	-	-	-	94.600	Seroja Investment Ltd., Singapore and Subsidiaries
Dimiliki tidak langsung:										Indirectly owned:
PT Saratoga Infrastruktur	50,00%	1.456.708	-	309.636	(642.028)	-	336.597	-	1.460.913	PT Saratoga Infrastruktur
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (b)	30,25%	994.879	1.531.819	314.763	(98.688)	(72.585)	(481.720)	-	2.188.468	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and subsidiaries (b)
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak (a)	44,66%	386.200	424.109	(180.652)	82.148	-	-	-	711.805	PT Provident Agro Tbk. and subsidiaries (a)
PT Saratoga Power dan entitas anak	24,11%	250.350	-	11.538	4.630	-	-	-	266.518	PT Saratoga Power and subsidiaries
PT Baskhara Utama Sedaya (pengendalian bersama entitas)	40,00%	48.379	172.000	1.523	-	-	-	-	221.902	PT Baskhara Utama Sedaya (joint control entity)
PT Agro Maju Raya	25,00%	-	186.100	(46.830)	12.268	-	58.091	-	209.629	PT Agro Maju Raya
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak	50,00%	41.065	13.670	10.342	969	-	7.093	-	73.139	PT Bangun Daya Perkasa and subsidiary
PT Etika Karya Usaha	49,00%	40.059	-	16.052	-	-	-	-	56.111	PT Etika Karya Usaha
Lainnya		1.091	(208)	(3.741)	3.320	-	(1.846)	-	(1.384)	Others
		6.855.714	3.458.032	932.588	132.483	(174.149)	(271.481)	12.335	10.945.522	

- a) Nilai wajar saham PT Provident Agro Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013, adalah sebesar Rp1.131.912.
- b) Nilai wajar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013, adalah sebesar Rp8.415.892.
- c) Nilai wajar saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013, adalah sebesar Rp2.575.922.

- a) The fair value of shares of PT Provident Agro Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2013, is Rp1,131,912.
- b) The fair value of shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2013, is Rp8,415,892.
- c) The fair value of shares of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2013, is Rp2,575,922.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

A summary of financial information of the associates is as follows:

2014							
	Domisili/ Domicile	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)
Dimiliki langsung:							
PT Adaro Strategic Capital	Jakarta	79.786.426	39.254.221	39.499.623	695.797	25,00%	159.437
PT Adaro Strategic Lestari	Jakarta	3.829.459	41.184	(33)	232.757	29,79%	63.553
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak	Jakarta	13.950.177	8.690.518	16.076.412	487.188	47,62%	223.797
Seroja Investment Ltd., dan entitas anak	Singapura/Singapore	USD133.601.000	USD52.825.000	USD65.329.000	USD2.069.000	23,26%	5.865
Sumatra Coppers and Gold Plc.	Australia	USD92.694.000	USD47.993.000	-	(USD2.364.000)	27,35%	3.601
Dimiliki tidak langsung:							
PT Baskhara Utama Sedaya	Jakarta	877.054	24.751	-	94.824	30,34%	50.777
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak	Jakarta	4.223.636	2.543.180	1.057.576	168.259	44,16%	74.541
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak	Jakarta	598.468	460.749	53.461	(8.763)	50,00%	(4.382)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak	Jakarta	22.034.082	17.903.053	3.306.812	1.301.496	30,08%	392.412
PT Saratoga Infrastruktur	Jakarta	25.391	34	-	(169)	50,00%	(85)
PT Etika Karya Usaha	Jakarta	371.365	222.728	74.152	24.417	49,00%	15.191
PT Saratoga Power dan entitas anak	Jakarta	5.424.459	3.367.131	1.808.357	48.853	24,11%	11.777
PT Merdeka Copper and Gold	Jakarta	USD126.738.939	USD106.494.355	-	USD4.942.667	25,70%	(11.068)
PT Agro Maju Raya dan entitas anak	Jakarta	3.364.711	2.416.005	253.978	(155.109)	25,00%	(42.787)
Lainnya	Jakarta	68.563	29.655	40.995	(9.376)		1
							942.630
2013							
	Domisili/ Domicile	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)
Dimiliki langsung:							
PT Adaro Strategic Capital	Jakarta	82.079.137	43.134.700	34.333.015	794.586	25,00%	198.647
PT Adaro Strategic Lestari	Jakarta	3.682.901	53.840	-	265.792	29,79%	79.179
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak	Jakarta	11.220.245	6.825.671	13.878.602	526.490	45,09%	249.276
Seroja Investment Ltd., dan entitas anak	Singapura/Singapore	USD151.718.000	USD83.283.000	USD69.586.000	(USD10.477.000)	23,26%	(27.145)
Dimiliki tidak langsung:							
PT Baskhara Utama Sedaya	Jakarta	457.694	101	-	3.809	40,00%	1.523
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak	Jakarta	3.990.895	2.443.989	710.568	(417.093)	44,66%	(180.652)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak	Jakarta	535.252	387.412	18.756	20.685	50,00%	10.342
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak	Jakarta	18.719.211	14.605.172	2.690.500	1.247.994	30,25%	314.763
PT Saratoga Infrastruktur	Jakarta	2.921.870	43	-	1.292.465	50,00%	309.636
PT Etika Karya Usaha	Jakarta	385.187	267.554	149.430	32.759	49,00%	16.052
PT Saratoga Power dan entitas anak	Jakarta	3.633.570	1.471.958	968.163	47.860	24,11%	11.538
PT Agro Maju Raya dan entitas anak	Jakarta	2.531.750	1.626.854	112.175	(187.321)	25,00%	(46.830)
Lainnya	Jakarta	94.971	44.701	102.474	(11.117)		(3.741)
							932.588

Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and
Seroja Investment Ltd., and subsidiaries
Sumatra Copper and Gold Plc.

Indirectly owned:
PT Baskhara Utama Sedaya
PT Provident Agro Tbk. and subsidiaries
PT Bangun Daya Perkasa and subsidiary
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
and subsidiaries
PT Saratoga Infrastruktur
PT Etika Karya Usaha
PT Saratoga Power and subsidiary
PT Merdeka Copper and Gold
PT Agro Maju Raya and subsidiaries
Others

Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and
Seroja Investment Ltd., and subsidiaries

Indirectly owned:
PT Baskhara Utama Sedaya
PT Provident Agro Tbk. and subsidiaries
PT Bangun Daya Perkasa and subsidiary
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
and subsidiaries
PT Saratoga Infrastruktur
PT Etika Karya Usaha
PT Saratoga Power and subsidiary
PT Agro Maju Raya and subsidiaries
Others

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Dimiliki langsung

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPM)

Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengadakan *Shares Sale Purchase Agreement* dengan PT Rasi Unggul Bestari (PJBS) yang pada waktu itu adalah pemegang 325.000 saham biasa, yang merupakan 25,25% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor di MPM, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham biasa MPM tersebut, bebas dari seluruh pembebanan seharga Rp898.941. PJBS tersebut telah diamandemen dengan *Addendum of Shares Sale Purchase Agreement* pada tanggal 27 Mei 2013 oleh Perusahaan dan RUB.

Adapun kondisi dari jual beli tersebut adalah sebagai berikut:

- Semua persetujuan yang dipersyaratkan untuk pemenuhan transaksi telah diperoleh.
- MPM telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum dan sahamnya telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Segala pernyataan dan jaminan yang diberikan masing-masing pihak dalam perjanjian adalah benar dan akurat secara material.

Perjanjian ini diselesaikan pada tanggal 3 Juni 2013.

Selama periode 2013, Perusahaan memperoleh 75.439.000 lembar saham MPM dari masyarakat dengan biaya perolehan sebesar Rp109.856.

Selama periode 2014, uang muka investasi Perusahaan di MPM sebesar Rp142.579 setara dengan 95.052.898 lembar saham telah dikonversi menjadi investasi. Perusahaan juga memperoleh 17.649.204 lembar saham MPM dari pihak ketiga dengan biaya perolehan sebesar Rp23.965.

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital dengan total jumlah sebesar USD8.648.856 untuk penjualan 23,26% saham kepemilikan di SIL. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mereklasifikasi investasi di SIL dari investasi pada asosiasi menjadi "aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" (Catatan 36j).

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

PT Hamparan Sawit Nusantara (HSN)

Pada tanggal 20 September 2013, SSB memperoleh 150.000 saham HSN, perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang sebelumnya merupakan 25% kepemilikan dari PT Triputra Agro Persada, pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp166,8.

PT Agro Maju Raya (Amara)

Pada tanggal 8 Februari 2013, SSB memperoleh 360.000.000 saham Amara, perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang sebelumnya merupakan 6% kepemilikan dari PT Selaras Inti Makmur (SIM), dengan harga pembelian sebesar Rp40.850 sehingga kepemilikan SSB atas Amara bertambah dari 19% menjadi 25%. Selanjutnya, SSB juga mengambil alih piutang SIM pada Amara sebesar Rp7.500.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Directly owned

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPM)

On 8 February 2013, the Company entered into the *Shares Purchase Agreement* with PT Rasi Unggul Bestari (SPA), which at that time was the holder of 325,000 ordinary shares representing 25.25% of MPM's total issued and fully paid up share capital, in which the Company agreed to buy the MPM's ordinary shares, free from any costs at the amount of Rp898,941. SPA had been amended by *Addendum Shares Sale Purchase Agreement* dated 27 May 2013 between the Company and RUB.

The terms and conditions of the sale were as follows:

- All of the required approvals for the fulfillment of the transaction have been obtained.
- MPM has obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) to perform the Initial Public Offering and its shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.
- All representations and warranties provided by each party in the agreement are materially correct and accurate.

This agreement was settled on 3 June 2013.

During 2013, the Company acquired 75,439,000 shares of MPM from the public at an acquisition cost of Rp109,856.

During 2014, the Company's advance for investment in MPM amounting to Rp142,579 equivalent to 95,052,898 shares was converted to an investment. The Company also acquired 17,649,204 shares of MPM from third party at an acquisition cost of Rp23,965.

Seroja Investment Limited (SIL)

On 7 July 2014, the Company entered into a *Shares Conditional Sale and Purchase Agreement* with PT Prime Asia Capital for a total consideration of USD8,648,856 for the sale of 23.26% ownership in SIL. On 31 December 2014, the Company reclassified its investment in SIL from investment in associate to "non-current asset held for sale" (Note 36j).

Indirect ownerships through SSB

PT Hamparan Sawit Nusantara (HSN)

On 20 September 2013, SSB acquired 150,000 shares of HSN, a company engaged in palm oil plantations that was previously held by PT Triputra Agro Persada, a third party representing 25% ownership interest, for a purchase price of Rp166.8.

PT Agro Maju Raya (Amara)

On 8 February 2013, SSB acquired 360,000,000 shares of Amara, a company engaged in palm oil plantation that was previously held by PT Selaras Inti Makmur (SIM) representing 6% ownership interest, for a purchase price of Rp40,850 and therefore, the percentage of ownership of SSB in Amara increased from 19% to 25%. SSB also took over SIM's receivable to Amara of Rp7,500.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**Kepemilikan tidak langsung melalui WAS****PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)**

Pada tanggal 18 Maret 2013, WAS memperoleh 15.150.000 saham TBIG dari pihak ketiga dan pada tanggal 16 Desember 2013, WAS memperoleh 241.259.131 saham dari PT Saratoga Infrastruktur, pihak berelasi, masing-masing sebesar 0,32% dan 5,03% kepemilikan dengan harga pembelian sejumlah Rp1.531.819. Pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar Rp1.447.555 dari pembelian saham masih terutang kepada PT Saratoga Infrastruktur (pihak berelasi) (Catatan 16b). Hutang ini selanjutnya telah disetorkan pada bulan Januari 2014.

Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ**PT Merdeka Copper and Gold (MCG)**

Pada 6 Oktober 2014, Perusahaan secara tidak langsung memperoleh 25,70% kepemilikan di MCG melalui akuisisinya atas TKJ (Catatan 14).

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**Indirect ownership through WAS****PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)**

On 18 March 2013, WAS acquired 15,150,000 shares of TBIG from third party and on 16 December 2013, WAS acquired 241,259,131 shares from PT Saratoga Infrastruktur, related party of 0.32% and 5.03% ownership interest, respectively, for a purchase price totaling to Rp1,531,819. As of 31 December 2013, Rp1,447,555 of the shares purchase is still payable to PT Saratoga Infrastruktur (related party) (Note 16b). This payable was subsequently settled in January 2014.

Indirect ownership through TKJ**PT Merdeka Copper and Gold (MCG)**

On 6 October 2014, the Company indirectly acquired 25.70% ownership in MCG through its acquisition of TKJ (Note 14).

12. PROPERTI INVESTASI

	Catatan/ Note	2014	2013
Saldo 1 Januari		64.497	32.877
Penambahan		18.286	24.010
Reklasifikasi	13	-	(16.157)
Perubahan nilai wajar		30.254	23.767
Saldo 31 Desember		113.037	64.497

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dinilai oleh penilai berkualifikasi dengan menggunakan pendekatan data pasar dalam laporannya masing-masing tertanggal 16 Maret 2015 dan 14 Februari 2014.

Properti investasi Grup terdiri atas beberapa lantai gedung perkantoran dan terdaftar di satu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang akan habis masa berlakunya pada tanggal 15 Oktober 2030. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang SHGB tersebut karena diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah. Di tahun 2013, sebagian lantai direklasifikasi ke aset tetap karena akan digunakan sendiri.

Di tahun 2014 dan 2013, properti investasi diasuransikan oleh pengelola gedung, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

12. INVESTMENT PROPERTIES

The fair values of investment properties as of 31 December 2014 and 2013 are appraised by qualified appraisers using the sales comparison approach on its reports dated 16 March 2015 and 14 February 2014, respectively.

The Group's investment property comprises several floors of an office building and are registered under one Certificate of Rights on Building Use Title (SHGB) which will expire on 15 October 2030. Management believes that there will be no difficulty in extending the SHGB as it was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. In 2013, the floors were partially reclassified to fixed assets because they will be self-used.

In 2014 and 2013, the investment properties are covered by insurance by building management, which management believes is sufficient to cover the possible loss that may arise.

Management believes that there are no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties is not considered necessary.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2014							
Biaya perolehan:	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung							Acquisition costs:
Tanah	41.636	-	-	-	639	42.275	Direct ownership
Bangunan dan prasarana	271.627	673	(58)	26.691	4.791	303.724	Buildings and infrastructure
Kapal	354.700	-	-	-	7.304	362.004	Vessels
Mesin dan peralatan	685.721	878	-	(591)	14.095	700.103	Machinery and equipment
Kendaraan	8.840	-	(2.643)	-	53	6.250	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5.261	331	(67)	256	-	5.781	Office equipment and furniture
	1.367.785	1.882	(2.768)	26.356	26.882	1.420.137	
Aset dalam penyelesaian	25.356	27.681	-	(26.356)	647	27.328	Assets in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	3.293	-	-	-	68	3.361	Vehicles
	1.396.434	29.563	(2.768)	-	27.597	1.450.826	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(50.398)	(13.876)	58	-	(1.480)	(65.696)	Buildings and infrastructure
Kapal	(60.964)	(21.602)	-	-	(2.278)	(84.844)	Vessels
Mesin dan peralatan	(88.011)	(47.833)	-	-	(4.065)	(139.909)	Machinery and equipment
Kendaraan	(6.370)	(723)	2.518	-	(45)	(4.620)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(2.504)	(715)	67	-	-	(3.152)	Office equipment and furniture
	(208.247)	(84.749)	2.643	-	(7.868)	(298.221)	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(1.150)	(465)	-	-	(47)	(1.662)	Vehicles
	(209.397)	(85.214)	2.643	-	(7.915)	(299.883)	
Jumlah tercatat	1.187.037					1.150.943	Carrying amount
2013							
Biaya perolehan:	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung							Acquisition costs:
Tanah	35.221	-	-	-	6.415	41.636	Direct ownership
Bangunan dan prasarana	196.921	5.261	-	22.996	46.449	271.627	Buildings and infrastructure
Kapal	281.397	-	-	-	73.303	354.700	Vessels
Mesin dan peralatan	212.637	51.641	-	366.383	55.060	685.721	Machinery and equipment
Kendaraan	7.916	490	-	-	434	8.840	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3.927	1.334	-	-	-	5.261	Office equipment and furniture
	738.019	58.726	-	389.379	181.661	1.367.785	
Aset dalam Penyelesaian	258.849	70.152	-	(373.222)	69.577	25.356	Assets in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	2.812	-	(253)	-	734	3.293	Vehicles
	999.680	128.878	(253)	16.157*)	251.972	1.396.434	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(31.166)	(10.895)	-	-	(8.337)	(50.398)	Buildings and infrastructure
Kapal	(30.778)	(19.013)	-	-	(11.173)	(60.964)	Vessels
Mesin dan peralatan	(42.076)	(30.052)	-	-	(15.883)	(88.011)	Machinery and equipment
Kendaraan	(5.008)	(1.072)	-	-	(290)	(6.370)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(2.232)	(272)	-	-	-	(2.504)	Office equipment and furniture
	(111.260)	(61.304)	-	-	(35.683)	(208.247)	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(594)	(424)	93	-	(225)	(1.150)	Vehicles
	(111.854)	(61.728)	93	-	(35.908)	(209.397)	
Jumlah tercatat	887.826					1.187.037	Carrying amount

*) Reklasifikasi dari investasi properti (Catatan 12)

*) Reclassification from investment property (Note 12)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Rincian laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (losses) on sales and disposals of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Nilai tercatat aset yang dijual dan Dilepas	(125)	(160)	Carrying amounts of assets sold and disposed
Penerimaan dari penjualan aset tetap	584	-	Proceeds from sales of fixed assets
	<u>459</u>	<u>(160)</u>	

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of assets in progress as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

		2014		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	95%	20.212	2015	Building and infrastructure
Pelabuhan khusus Tuban	5%	6.245	2017	Tuban special port
Mesin dan peralatan	90%	871	2015	Machine and equipment
		<u>27.328</u>		
		2013		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	90%	19.387	2014	Building and infrastructure
Pelabuhan khusus Tuban	5%	5.969	2015	Tuban special port
		<u>25.356</u>		

Selama 2013, biaya pinjaman sebesar USD247.009 telah dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

In 2013, total borrowing costs of USD247,009 have been capitalized to the assets in progress.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2039. Management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada 31 Desember 2014, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD88.400.000 dan Rp10.946 (2013:USD87.288.000 dan Rp5.000). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As of 31 December 2014, the Group's fixed assets were covered by insurance with a total sum insured amounting to USD88,400,000 and Rp10,946 (2013:USD87,288,000 and Rp5,000). Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp823.957 dan Rp838.393 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp823,957 and Rp838,393 as of 31 December 2014 and 2013 respectively, are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Per 31 December 2014, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there were no conditions or events that indicated impairment in the carrying amount of the fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not necessary.

As of 31 December 2014, management of the Group believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

14. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis TWU and TKJ sebagai berikut:

Akuisisi PT Tri Wahana Universal (TWU)

Per 31 Desember 2014 dan 2013, goodwill sejumlah Rp100.682 dialokasikan ke UPK terkait, yaitu TWU.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan untuk menelaah penurunan nilai atas goodwill:

	2014
Proyeksi harga (per liter)	USD0,30 - USD0,51
Tingkat diskonto	11,97%
Tingkat pertumbuhan tetap	1,00%

Tingkat pertumbuhan tetap berdasarkan prakiraan manajemen atas tingkat kenaikan majemuk harga penyulingan minyak setiap tahunnya.

Tingkat diskonto merupakan ukuran setelah pajak yang diestimasi berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan terhadap industri TWU.

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode 5 (lima) tahun. Proyeksi harga penyulingan minyak ditentukan berdasarkan harga jual historis TWU yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuatif harga menurut perkiraan Bank Dunia (the World Bank).

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, karena nilai terpulihkan goodwill yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

14. GOODWILL

Goodwill arose from business acquisition of TWU and TKJ as follows:

Acquisition of PT Tri Wahana Universal (TWU)

As of 31 December 2014 and 2013, the Rp100,682 of goodwill is allocated to the corresponding CGU, i.e. TWU.

The summary of key assumptions used in assessing the impairment of goodwill is as follows:

	2013	
Proyeksi harga (per liter)	USD0,67 - USD0,78	Projected price (per litre)
Tingkat diskonto	11,97%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan tetap	1,00%	Terminal value growth rate

The terminal value growth rate is determined based on management's estimate of the annual compound increase rate in the price of the refinery oil.

The discount rate is a post-tax measure estimated based on the weighted average cost of capital relevant to TWU's industry.

The calculation of the above CGU's recoverable amount is using discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of 5 (five) years. The projected price of the refinery oil is based on historical selling price of TWU extrapolated in accordance with the price fluctuation trends based on the World Bank forecasts.

There is no impairment loss recognized at 31 December 2014 and 2013 as the recoverable amount of the goodwill above is in excess of its carrying amount.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

Akuisisi PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memberitahukan kepada PT Mitra Daya Mustika (MDM) mengenai intensinya untuk melaksanakan hak Opsi Beli atas 80% saham PT Trimitra Karya Jaya - pihak berelasi, berdasarkan Perjanjian Opsi Beli yang diperoleh Perusahaan sebelumnya pada tanggal 1 April 2014, dengan nilai pelaksanaan sebesar Rp275.000. Nilai ini ditentukan berdasarkan nilai wajar dari penilai yang berkualifikasi pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan melaksanakan hak Opsi Beli tersebut, sehingga Perusahaan memperoleh pengendalian atas TKJ sejak tanggal tersebut. Karena nilai wajar aset neto teridentifikasi harus dicatat menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi (yaitu 6 Oktober 2014), Perusahaan menugaskan penilai berkualifikasi yang sama untuk menentukan nilai wajar dari investasi di perusahaan asosiasi (komponen utama dari laporan keuangan TKJ) pada tanggal akuisisi tersebut, yang menghasilkan nilai sebesar Rp276.619 (merupakan nilai 100% atas perusahaan asosiasi, atau setara dengan Rp222.226 pada 80% kepemilikan yang diperoleh Perusahaan).

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2014
Imbalan pembelian	275.000
Kas dan setara kas	1.163
Investasi pada entitas asosiasi	276.619
Jumlah aset neto teridentifikasi (100%)	277.782

Penurunan nilai wajar yang dijelaskan diatas terutama disebabkan oleh penurunan harga emas yang terjadi dari saat tanggal Perjanjian Opsi Beli sampai dengan tanggal pelaksanaan Opsi Beli. Sebagai akibatnya, Perusahaan mengakui goodwill dari akuisisi ini sebagai berikut:

	2014
Jumlah imbalan yang dialihkan	275.000
Nilai wajar aset neto yang teridentifikasi pada 80% kepemilikan Perusahaan	(222.226)
Goodwill	52.774

14. GOODWILL (continued)

Acquisition of PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)

On 6 May 2014, the Company notified PT Mitra Daya Mustika (MDM) about its intention to exercise the right to acquire 80% shares of PT Trimitra Karya Jaya - a related party, based on Call Option Agreement previously acquired by the Company on 1 April 2014, at exercise value of Rp275,000. The value was determined using fair value based on a valuation of a qualified appraiser as of 31 December 2013.

On 6 October 2014, the Company exercised the right, and accordingly the Company obtained control of TKJ since then. Because the fair value of identifiable net assets had to be recorded using the fair value as of the acquisition date (i.e. 6 October 2014), the Company engaged the same qualified appraiser to determine the fair value of the investment in associate (main component of the financial statement of TKJ) as at the acquisition date, resulting to Rp276,619 (representing 100% value of the associate company, or equivalent to Rp222,226 at 80% ownership taken by the Company).

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2014	
Imbalan pembelian	275.000	Purchase consideration
Kas dan setara kas	1.163	Cash and cash equivalents
Investasi pada entitas asosiasi	276.619	Investment in associate
Jumlah aset neto teridentifikasi (100%)	277.782	Total identifiable net assets (100%)

The decline in fair value as discussed above was mainly as a result of the decline in the gold price which occurred between the Call Option Agreement date until the exercise Call Option date. As a result of this matter, the Company recognized a goodwill as part of the acquisition, as follows:

	2014	
Jumlah imbalan yang dialihkan	275.000	Total consideration transferred
Nilai wajar aset neto yang teridentifikasi pada 80% kepemilikan Perusahaan	(222.226)	Fair value of identifiable net assets at 80% ownership of the Company
Goodwill	52.774	Goodwill

15. UTANG USAHA KE PIHAK KETIGA

Merupakan utang usaha untuk pembelian barang dan jasa.

	2014
Rupiah	7.177
Dolar AS	12.654
	19.831

15. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Represents trade payables to purchase goods and services.

	2013	
Rupiah	2.434	Rupiah
Dolar AS	60.059	US Dollar
	62.493	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAINNYA

16. OTHER PAYABLES

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Lainnya	-	477	Others
Dolar AS			US Dollar
PT Mitra Prima Intisolusi (a)	33.899	33.215	PT Mitra Prima Intisolusi (a)
PT Mitra Prima Multi Investa (b)	6.074	-	PT Mitra Prima Multi Investa (b)
PT Indo Nusa Jaya Makmur (c)	14.577	-	PT Indo Nusa Jaya Makmur (c)
Lainnya	11.359	-	Others
Dolar AUS			AUS Dollar
Sihayo Gold Plc.	405	-	Sihayo Gold Plc.
	<u>66.314</u>	<u>33.692</u>	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Saratoga Infrastruktur (d)	-	1.452.129	PT Saratoga Infrastruktur (d)
	<u>66.314</u>	<u>1.485.821</u>	

Informasi tambahan:

Additional information:

- Merupakan pinjaman TWU ke PT Mitra Prima Intisolusi, yang merupakan kepentingan nonpengendali TWU yang telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 9 Februari 2015.
 - Merupakan pinjaman WBSM ke PT Mitra Prima Multi Investa, yang merupakan kepentingan nonpengendali WBSM yang telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 18 Maret 2015.
 - Merupakan pinjaman TWU ke PT Indo Nusa Jaya Makmur, yang merupakan kepentingan nonpengendali TWU yang telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 28 Januari 2015 dan 24 Februari 2015.
 - Jumlah ini sebagian besar merupakan utang WAS kepada PT Saratoga Infrastruktur, entitas asosiasi, untuk pembelian saham PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk. Pada bulan Januari 2014, PT Saratoga Infrastruktur mengumumkan pembagian dividen kepada WAS dimana piutang dividen yang timbul disalinghapuskan dengan utang ini.
- Represents TWU's borrowing from PT Mitra Prima Intisolusi, the non-controlling interest of TWU which was subsequently fully paid on 9 February 2015.
 - Represents WBSM's borrowing from PT Mitra Prima Multi Investa, the non-controlling interest of WBSM which was subsequently fully paid on 18 March 2015.
 - Represents TWU's borrowing from PT Indo Nusa Jaya Makmur, the non-controlling interest of TWU which was subsequently fully paid on 28 January 2015 and 24 February 2015.
 - This amount mostly represents WAS' payable to PT Saratoga Infrastruktur, an associate, for the purchase of shares of PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk. In January 2014, PT Saratoga Infrastruktur declared a dividend distribution to WAS, in which the arising dividend receivable was offset with this payable.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
Penelitian dan pengembangan	26.124	-	Research and development
Kompensasi karyawan	20.770	4.572	Employee compensation
Bunga atas pinjaman pemegang saham non-pengendali di anak perusahaan	14.519	-	Interest from non-controlling shareholder's loan in subsidiaries
Jasa profesional	6.286	1.867	Professional fees
Biaya pengangkutan	4.327	3.658	Trucking expense
Lainnya	4.359	4.826	Others
	<u>76.385</u>	<u>14.923</u>	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2014	2013
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	4.029	4.032
	4.029	4.032
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 4(2)	146	183
Pajak pertambahan nilai	2.403	1.951
	2.549	2.134
	6.578	6.166

The Company
Value added tax

Subsidiaries
Income tax article 4(2)
Value added tax

b. Utang pajak penghasilan

b. Income tax payable

Utang pajak penghasilan terdiri
dari utang pajak penghasilan pasal
29 dari:

Income tax payable consists of
income tax article 29 payables of:

	2014	2013
Perusahaan	31	44
Entitas anak	120.460	-
	120.491	44

The Company
Subsidiaries

c. Utang pajak lainnya

c. Other tax payables

	2014	2013
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	57	19
Pasal 21	6.933	6.352
Pasal 23	164	313
	7.154	6.684
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	296	12
Pasal 21	620	153
Pasal 22	1.061	-
Pasal 23	247	3.724
Pasal 26	357	-
Pajak pertambahan nilai	36.662	29.958
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.716	-
	40.959	33.847
	48.113	40.531

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Value added tax

Motor vehicle fuel tax

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.197.975	391.351
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.115.257)	(765.988)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	82.718	(374.637)
Beda tetap:		
Rugi neto selisih kurs	38.334	471.324
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(452.651)	(399.522)
Pendapatan final	(6.616)	(25.155)
Rugi penurunan nilai pada asset keuangan tersedia untuk dijual	102.105	150.898
Bunga atas pinjaman bank	167.027	118.804
Lainnya	116.031	61.229
	(35.770)	377.578
Beda temporer:		
Imbalan pasca-kerja	3.360	2.200
Biaya transaksi atas pinjaman bank	-	14.696
	3.360	16.896
Laba kena pajak Perusahaan	50.308	19.837
Pajak penghasilan		
Tidak final		
Perusahaan	12.577	4.959
Entitas anak	115.657	-
	128.234	4.959
Final		
Entitas anak	1.650	1.336
Beban pajak penghasilan	129.884	6.295
Efek translasi laporan keuangan entitas anak	5.479	-
Dikurangi: kredit pajak penghasilan		
Perusahaan	(12.546)	(4.915)
Entitas anak	(2.472)	(1.519)
Jumlah kredit pajak penghasilan	(15.018)	(6.434)
Dikurangi: taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	(31)	(44)
Entitas anak	(120.460)	-
	(120.491)	(44)
Taksiran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 4(2)	(146)	(183)

18. TAXATION (continued)

d. Calculation of current tax

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

Consolidated profit before income tax
Profit before income tax of subsidiaries
Profit (loss) before income tax of the Company
Permanent differences:
Net loss on exchange rate differences
Share in net profit of associates
Income subject to final tax
Impairment loss on available-for-sale financial assets
Interest expenses
Others
Temporary differences:
Post-employment benefits
Transaction cost on bank loan
The Company's taxable profit
Income tax
Non-final
The Company
Subsidiaries
Final
Subsidiaries
Current income tax expense
Translation effect on subsidiary's financial statements
Less: income tax credit
The Company
Subsidiaries
Total income tax credit
Less: estimated income tax payable
The Company
Subsidiaries
Estimated prepaid income tax article 4(2)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan pajak kini (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2014 didasarkan atas perhitungan sementara karena sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

18. TAXATION (continued)

d. Calculation of current tax (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of the Company's 2014 taxable income is based on preliminary calculations, since as of the date these consolidated financial statements were authorized for issuance by management, the Company has not yet submitted its Corporate Income tax return.

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

2014					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) into profit and loss	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	2.289	840	-	3.129	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	2.289	840	-	3.129	Deferred tax asset - net
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(31.424)	(12.623)	(1.245)	(45.292)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.144	(248)	11	907	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	869	(516)	(7)	346	Derivative financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	(234)	228	6	-	Finance lease payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	834	210	28	1.072	Allowance for post- employment benefits
Biaya akrual	-	6.236	295	6.531	Accrued expense
Fasilitas pajak	-	5.230	247	5.477	Tax facility
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.707	(2.638)	(69)	-	Accumulated tax losses carried forward
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(26.104)	(4.121)	(734)	(30.959)	Deferred tax liabilities-net
2013					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) into profit and loss	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending Balance	Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.739	550	-	2.289	Employee benefits liabilities
Biaya transaksi atas pinjaman bank	(3.674)	3.674	-	-	Transaction costs of bank loans
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(1.935)	4.224	-	2.289	Deferred tax assets (liabilities) - net

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan	2013				Deferred tax assets (liabilities)
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) into profit and loss	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(15.674)	(10.006)	(5.744)	(31.424)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	907	-	237	1.144	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	491	214	164	869	Derivative financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	(54)	(142)	(38)	(234)	Finance lease payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	835	(169)	168	834	Allowance for post- employment benefits
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	29.979	(30.087)	2.815	2.707	Accumulated tax losses carried forward
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	16.484	(40.190)	(2.398)	(26.104)	Deferred tax assets (liabilities) - net

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp 91.664 (2013: Rp81.853), dimana Rp91.664 (2013: Rp71.025) tidak diakui dalam perhitungan pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2014, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Grup akan berakhir ditahun 2018.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

At 31 December 2014 and 2013, the Group has tax loss carry-forwards of Rp91,664 (2013: Rp81,853), of which Rp91,664 (2013: Rp71,025) was not recognized in the deferred tax calculation. At 31 December 2014, the Group's tax loss carry-forwards will expire in 2018.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Beban pajak penghasilan

f. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.197.975	391.351	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.115.257)	(765.988)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	82.718	(374.637)	Profit (loss) before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
Beban (manfaat) pajak penghasilan	20.680	(93.659)	Income tax expense (benefit)
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	(8.943)	94.394	Tax effect of permanent differences
Beban pajak penghasilan: Perusahaan	11.737	735	Income tax expense: The Company
Entitas anak	121.428	41.528	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	133.165	42.263	Income tax expense

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Perusahaan:		
Kini	12.577	4.959
Tangguhan	(840)	(4.224)
	11.737	735
Entitas anak:		
Kini	117.307	1.336
Tangguhan	4.121	40.192
	121.428	41.528
	133.165	42.263

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan system self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakininya belandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

18. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

The components of income tax expense are as follows:

	2014	2013	
The Company:			
Current	12.577	4.959	
Deferred	(840)	(4.224)	
	11.737	735	
Subsidiaries:			
Current	117.307	1.336	
Deferred	4.121	40.192	
	121.428	41.528	
	133.165	42.263	

- g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulation. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimate and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

19. PINJAMAN

	2014	2013
Perusahaan		
Pinjaman sindikasi bank	503.820	1.130.002
Pinjaman bank	1.555.000	975.120
Entitas anak		
Pinjaman sindikasi bank	885.340	1.103.348
Pinjaman bank	736.448	750.843
Akrual beban bunga	18.239	19.904
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(82.567)	(87.574)
	3.616.280	3.891.643
Jatuh tempo dalam setahun	(433.543)	(474.201)
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	3.182.737	3.417.442

19. BORROWINGS

The Company
Syndicated bank loans
Bank loans
Subsidiaries
Syndicated bank loans
Bank loans
Accrued interest
Less: unamortized transaction costs
Current maturities
Long-term portions, net of current maturities

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. BORROWINGS (continued)

	2014		2013		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan					The Company
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loans:
Rupiah					Rupiah
PT Bank Permata Tbk. (kreditur)	-	-	-	20.803	PT Bank Permata Tbk. (lender)
	-	-	-	20.803	
Dolar AS					US Dollar
United Overseas Bank Ltd., Singapura (kreditur)	18.225	226.719	40.950	499.139	United Overseas Bank Ltd., Singapore (lender)
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	14.175	176.337	31.850	388.220	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. (kreditur)	6.075	75.573	13.650	166.380	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (lender)
PT Bank UOB Indonesia (kreditur)	2.025	25.191	4.550	55.460	PT Bank UOB Indonesia (lender)
	40.500	503.820	91.000	1.109.199	
Jumlah pinjaman sindikasi bank		503.820		1.130.002	Total syndicated bank loans
Pinjaman bank:					Bank loans:
Dolar AS					US Dollar
Natixis	80.000	995.200	-	-	Natixis
ING Bank N.V.	40.000	497.600	40.000	487.560	ING Bank N.V.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5.000	62.200	-	-	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
DBS Bank Ltd.	-	-	40.000	487.560	DBS Bank Ltd.
	125.000	1.555.000	80.000	975.120	
Jumlah pinjaman bank		1.555.000		975.120	Total bank loans
Jumlah pokok pinjaman		2.058.820		2.105.122	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(44.018)		(36.661)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		11.927		13.270	Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan		2.026.729		2.081.731	Total loans of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loan:
Dolar AS					US Dollar
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	71.169	885.340	90.520	1.103.348	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
Pinjaman bank:					Bank loans:
Dolar AS					US Dollar
ING Bank N.V.	50.000	622.000	50.000	609.450	ING Bank N.V.
PT Bank UOB Indonesia	9.200	114.448	11.600	141.393	PT Bank UOB Indonesia
	59.200	736.448	61.600	750.843	
Jumlah pokok pinjaman		1.621.788		1.854.191	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(38.549)		(50.913)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		6.312		6.634	Accrued interest
Jumlah pinjaman entitas anak		1.589.551		1.809.912	Total loans of the subsidiaries
Jumlah pinjaman Grup		3.616.280		3.891.643	Total loans of the Group
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(433.543)		(474.201)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun		3.182.737		3.417.442	Long-term portions, net of current maturities

Pembayaran pokok utang bank adalah sebagai berikut:

The payments of the principal of the bank loans are as follows:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Rupiah	70.803	601.497	Rupiah
Dolar AS	118.000.000	7.000.000	US Dollar
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar AS	34.751.200	141.107.368	US Dollar

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. BORROWINGS (continued)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank:

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Agen fasilitas/Facility agent: Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) Pemberi pinjaman/lenders: - HSBC - United Overseas Bank Ltd.(UOB) - PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. - PT Bank Permata Tbk. - PT Bank UOB Indonesia (UOB)	31 Oktober/ October 2011	USD300.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/ 5 years after the first utilization date.	USD: - On-shore bank: LIBOR + 5,2% - Off-shore bank: LIBOR + 4,7% Rupiah: JIBOR + 4%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali dan pendanaan lainnya/The purposes of this borrowing are for refinancing and other financing. Fasilitas ini telah dimanfaatkan sebesar USD170.000.000 oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility have been utilized by the Company amounting to USD170,000,000 at reporting date.
	ING Bank N.V.	15 Mei/ May 2013	USD80.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/5 years after the first utilization date.	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Perjanjian tersebut telah di amandemen pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga/ This agreement have been amended on 29 September 2014 with changes, among others, interest rate. Fasilitas A sebesar USD40.000.000 sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan fasilitas B sebesar USD40.000.000 telah berakhir pada tanggal pelaporan/ Facility A amounting to USD40,000,000 have been fully utilized by the Company and facility B of USD40,000,000 has ended at reporting date.
	Standard Chartered Bank (SCB)	5 Maret/ March 2014	USD10.000.000	Maksimum sampai dengan 3 bulan yang dapat diperpanjang sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian yaitu 1 tahun setelah tanggal perjanjian/Maximum up to 3 months which can be rolled over before the termination date of agreement which is 1 year after signing date of agreement.	5% per tahun diatas LIBOR/per annum above LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. BORROWINGS (continued)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/ Description
Perusahaan/ The Company	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang/ Branch Jakarta (HSBC Jakarta)	11 September/ September 2014	USD10.000.000	1, 3 dan 6 bulan sejak tanggal pencairan yang dapat diperpanjang sampai dengan 1 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian/1, 3 and 6 months from disbursement date which can be rolled over up to 1 year before termination date of agreement.	IDR: 3,5% per tahun diatas JIBOR/per year over the JIBOR USD: 3,5% per tahun diatas LIBOR/per year over the LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini telah dimanfaatkan sebesar USD5.000.000 oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ This facility have been utilized amounted to USD5,000,000 by the Company at reporting date.
	ING Bank N.V.	29 September/ September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/5 years after the first utilisation date.	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini belum dimanfaatkan oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ This facility have not been utilized by the Company at reporting date.
	Natixis	30 Oktober/ October 2014	USD80.000.000	5 tahun dan 3 bulan setelah penarikan pinjaman/5 years and 3 months after the utilization date.	LIBOR + 3,5%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ This facility have been fully utilized by the Company at reporting date.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. BORROWINGS (continued)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ <i>Duration of facilities</i>	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
WAS	ING Bank N.V.	7 Desember/ December 2012	USD50.000.000	8 November/November 2019	LIBOR + 3.85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ <i>The purpose of this borrowing is for financing.</i> Perjanjian tersebut telah di amandemen pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/ <i>This agreement has been amended on 29 September 2014 with changes, among others, interest rate and the maturity date.</i> Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ <i>This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.</i>
SMP	PT Bank UOB Indonesia	17 Maret/ March 2011	USD24.000.000	5,25 tahun atau hingga 30 April 2016, mana yang lebih dulu/ <i>5.25 years or 30 April 2016, whichever is earlier</i>	LIBOR + 2,75%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan pembelian <i>Floating Storage dan Offloading/ The purposes of this borrowing are financing the purchase of Floating Storage and Offloading.</i> Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ <i>This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.</i>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. BORROWINGS (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/ Description
TWU	Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated Bank Loans</i> Facility agent: HSBC Anggota/ Members: - HSBC - SCB	7 Juni/ June 2013	a. Fasilitas/Facility A: USD36.000.000 (*) b. Fasilitas/Facility B: USD64.000.000 c. Fasilitas/Facility C: USD50.000.000	a. 5 tahun/years b. 5 tahun, dilunasi dalam 58 cicilan bulanan/5 years, repaid in 58 monthly payments c. 5 tahun/years	a. Onshore: LIBOR + 3,5% Offshore: LIBOR + 3,1% b. Onshore: LIBOR + 4,25% Offshore: LIBOR + 3,1% c. Fasilitas garansi pembayaran dalam bentuk Stand-By Letter of Credit (SBLC)/ Guarantee facility in the form of SBLC	Fasilitas/Facility A: modal kerja/ working capital Fasilitas/Facility B: melunasi pinjaman lama/ refinancing the existing facility Fasilitas/Facility C: garansi pembayaran dalam bentuk SBLC/guarantee facility in the form of SBLC

(*)TWU dapat, setiap saat selama periode ketersediaan fasilitas A, mengajukan agar komitmen fasilitas A awal dapat ditingkatkan menjadi USD46.000.000 dengan persyaratan tertentu: (i) rasio *coverage* tidak kurang dari 1,1 ke 1 pada setiap tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember dan (ii) tidak ada konflik dengan atau yang menyebabkan pelanggaran kewajiban TWU di bawah Perjanjian Fasilitas, termasuk pemenuhan kriteria keuangan.

(*)TWU may, at any time during the Availability Period of Facility A, request that the Initial Facility A Commitments be increased up to an aggregate amount of USD46,000,000 subject to certain conditions: (i) the Coverage Ratio is not less than 1.1 to 1 on each of 31 March, 30 June, 30 September and 31 December; and (ii) no conflict with or cause of breach of TWU's obligations under the Facility Agreement, including fulfillment of the financial covenants.

Pinjaman bank sindikasi milik TWU dijamin dengan:

1. Seluruh kas dan kas yang dibatasi penggunaannya
2. Piutang usaha
3. Tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
4. Klaim asuransi atas seluruh bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
5. Saham TWU yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham
6. Dukungan kekurangan dana dari Perusahaan secara proporsional

TWU's syndicated bank loans are secured by:

1. All cash and restricted cash
2. Trade receivables
3. Land, buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
4. Insurance claims on all buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
5. Shares of TWU held by all shareholders
6. A proportionate cash deficiency support from the Company

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN (lanjutan)

TWU memperoleh fasilitas SBLC dari HSBC dan SCB. Setiap SBLC yang diterbitkan maksimum berjangka waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan Perjanjian Penjualan Minyak Mentah dengan ExxonMobil Cepu Ltd. Komisi penerbitan SBLC adalah 1,5% per tahun dan biaya amandemen 0,15% flat per amandemen.

Ikhtisar perjanjian swap suku bunga:

	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah nosional / Notional amount	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Keterangan/Remarks
SMP	UOBI	16 Juni/June 2011	USD23.600.000	30 Juni/June 2011 - 30 April 2016	4,15%	Lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga/ Hedge on interest rate risk
TWU	HSBC	13 September 2013	USD15.000.000	2 tahun, berakhir pada 9 Oktober 2015/ 2 years, ended on 9 October 2015	1,08% + marjin onshore dan offshore Fasilitas B/ 1,08% + onshore and offshore margin of Facility B	Penyelesaian kontrak swap suku bunga tersebut akan dilakukan setiap bulan/ The interest rate swap settlements are agreed to be made on a monthly basis.
	SCB	16 September 2013	USD15.000.000			

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen, dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan di bawah Pinjaman Bank Sindikasi dengan batas maksimum kredit sebesar USD300.000.000 tertanggal 31 Oktober 2011 dijamin dengan gadai saham AE yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 9 dan 11).

Pinjaman jangka panjang Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 15 Mei 2013 dijamin dengan gadai saham AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 9 dan 11).

19. BORROWINGS (continued)

TWU obtained a SBLC facility from HSBC and SCB. Each issued SBLC has a maximum tenor of 1 (one) year according to the Contract Sales Agreement with ExxonMobil Cepu Ltd. The SBLC issuance commission is 1.5% per annum and the amendment cost is 0.15% flat per amendment.

Summary of interest rate swap agreement:

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, dividend restrictions, and certain administrative requirements.

The Company's long-term loans under Syndicated Bank Loan with maximum credit limit in the amount of USD300,000,000 dated 31 October 2011 is secured by a pledge of AE shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 9 and 11).

The Company's long-term loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 15 May 2011 is secured by pledge of AE and MPM shares owned by the Company and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 9 and 11).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN (lanjutan)

Persyaratan pinjaman (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD40.000.000 tertanggal 29 September 2014 dijamin dengan gadai saham TBIG, AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan (dimiliki secara langsung dan tidak langsung) dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 9 dan 11).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh DBS Bank Ltd. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Mei 2013 dijamin dengan (i) gadai saham AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan; dan (ii) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS, dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 9 dan 11).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Natixis dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Oktober 2014 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 1.67 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 9 dan 11).

Sehubungan dengan pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum terhadap pinjaman tidak terkonsolidasi (termasuk kontinjensi) sebesar 2 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit, SMP harus menjaga *debt service coverage ratio* (DSCR) sebesar 1,2 kali. Per tanggal 31 Desember 2013, DSCR dari SMP hanya mencapai 1,13 kali. Pada tanggal 11 April 2014, SMP memperoleh persetujuan dari kreditur untuk *waiver* atas *debt service coverage ratio* (DSCR) yang hanya mencapai 1,13 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan selama periode tersebut, kreditur tidak akan meminta pembayaran dipercepat. *Waiver* dari bank tersebut hanya berlaku satu kali dan untuk selanjutnya SMP harus memenuhi DSCR sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

The Company's loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD40,000,000 dated 29 September 2014 is secured by pledge of TBIG, AE and MPM shares owned by the Company (directly and indirectly) and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total outstanding loans under the facility (Note 9 and 11).

The Company's loans provided by DBS Bank Ltd. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 May 2011 is secured by (i) pledge of AE and MPM shares owned by the Company. and (ii) pledge of TBIG shares owned by WAS, and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 9 and 11).

The Company's loans provided by Natixis with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 October 2014 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS. and (ii) pledge of AE shares owned by PT Adaro Strategic Investments, and the value of the pledged shares is required to be at least 1.67 times of the total loans under the facility (Note 9 and 11).

In relation to the loan facilities, The Company's is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingency) of 2 times.

Based on the Facility Agreement, SMP should maintain its debt service coverage ratio (DSCR) by 1.2 times. As of 31 December 2013, SMP's DSCR only 1.13 times. On 11 April 2014, SMP obtained approval from lender for a waiver for its debt service coverage ratio (DSCR), reaching only 1.13 times for the year ended 31 December 2013 and during such period the lender will not demand immediate repayment. The waiver from lender shall only valid for one time and in the future, SMP should meet the DSCR as set forth in the Facility Agreement.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai nominal	725.000	-
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(11.456)	-
Akruwal beban bunga	16.091	-
	<u>729.635</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Terms Notes 1 (MTN 1) sebesar Rp725.000, dengan harga jual 100%. MTN tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2017. MTN memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan setiap tanggal 24 Januari, 24 April, 24 Juli dan 24 Oktober setiap tahun dimulai pada 24 Januari 2015.

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Securities Indonesia sebagai penata-usaha, PT Bank Permata Tbk sebagai agen pemantau dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran untuk MTN 1.

MTN ditawarkan secara terbatas dan bukan penawaran umum yang terdaftar di bursa efek manapun.

Hasil MTN digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman Perusahaan kepada DBS sebesar USD57.500.000 (Catatan 19).

Persyaratan Wesel Bayar Jangka Menengah

Penerbitan MTN 1 dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan dari Perusahaan dengan gadai rekening bank milik Perusahaan dan saham-saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Perusahaan sebesar 1,75x nilai pasar.

20. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN") PAYABLE

The details of this account as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Nominal value
Unamortized transaction costs
Accrued interest

On 21 October 2014, the Company issued Medium Terms Notes 1 (MTN 1) amounting to Rp725.000, with a selling price of 100%. The MTN will mature in 24 October 2017. The MTN bear a fixed interest rate of 11.75%, which is payable every 3 (three) months in arrears on 24 January, 24 April, 24 July and 24 October each year commencing on 24 January 2015.

The Company assigns PT DBS Vickers Securities Indonesia as the arranger, PT Bank Permata Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent for MTN 1.

MTN offered is privately limited and not a public offering listed in any securities exchanges.

The proceeds of the MTN were used to repay the Company borrowing facilities with DBS amounting to USD57,500,000 (Note 19).

Covenants of Medium-Term Notes ("MTN") Payable

MTN 1 are unconditionally and irrevocably secured by pledge of the Company's bank accounts and with stocks of AE, MPM and TBIG owned directly or indirectly by the Company of 1.75x market value.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

- a. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Perusahaan menyediakan imbalan cuti panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp716.

- b. Imbalan pasca-kerja
Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.615	9.593
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(718)	(846)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>2.188</u>	<u>3.740</u>
	<u>16.085</u>	<u>12.487</u>

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

- a. Other long-term employee benefits
The Company provides long-service leave benefit for its employees who have worked for a certain number of years. As of 31 December 2014, the balance of long-term employee benefits liabilities amounted to Rp716.

- b. Post-employment benefits
The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Manpower law No. 13/2003.

The details of the employee benefits obligation are as follows:

Present value of defined benefit obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial gain

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, awal tahun	9.593	15.604	Present value of defined benefit obligation, beginning of the year
Biaya jasa kini	3.115	2.460	Current service cost
Kurtailmen	-	(1.478)	Curtailment
Biaya bunga	787	691	Interest cost
Penambahan biaya jasa lalu	155	-	Additional past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.295	(6.016)	Actuarial losses (gain)
Imbalan yang dibayarkan	(330)	(1.668)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	14.615	9.593	Present value of defined benefit obligation, end of year

Informasi historis:

Historical information:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.615	9.593	15.604	12.705	1.750	Present value of defined obligation
Penyesuaian pengalaman	806	(3.665)	497	(847)	-	Experience adjustment

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	12.487	11.689	Beginning balance
Beban tahun berjalan	3.928	3.381	Expenses during the year
Pembayaran tahun berjalan	(330)	(1.668)	Settlement during the year
Kurtailmen	-	(915)	Curtailment
Saldo akhir	16.085	12.487	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	3.115	2.460	Current service cost
Amortisasi biaya jasa masa lalu	283	128	Amortization of past service cost
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	(257)	102	Amortization of actuarial (gain) losses
Biaya bunga	787	691	Interest cost
	3.928	3.381	

c. Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

c. Principal actuarial assumptions used in calculating the amount of the liabilities are as follows:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,0%	8,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,0%	Salary increment rate

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bonds in the active market at the financial position date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan lamanya masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increases in length of service.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

2014			
Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>			
Saham/ <i>Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Unitras Pertama	855.735.000	31,5424	85.574
Edwin Soeryadjaya	790.799.500	29,1489	79.080
Sandiaga S. Uno	790.799.500	29,1489	79.080
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001	3
Masyarakat	275.630.000	10,1597	27.560
	<u>2.712.967.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>271.297</u>

2013			
Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>			
Saham/ <i>Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Unitras Pertama	855.734.500	31,5424	85.574
Edwin Soeryadjaya	790.799.500	29,1489	79.080
Sandiaga S. Uno	790.799.500	29,1489	79.080
PT Saratoga Intiperkasa	20.000	0,0007	2
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001	3
Masyarakat	275.610.500	10,1590	27.558
	<u>2.712.967.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>271.297</u>

Pada tanggal 22 Februari 2013 para pemegang saham Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang antara lain menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- Persetujuan peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari 500.000 saham menjadi 976.668 saham.
- Persetujuan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 430.883.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan BAPEPAM-LK No.IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik".
- Pemecahan saham dari nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100 (nilai penuh).
- Perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut

On 22 February 2013, the Company's shareholders held an Extraordinary General Shareholders Meeting, which among others decided:

- Increase of the Company's Authorized Capital from 500,000 shares to become 976,668 shares.
- Approval of the Initial Public Offering through the issuance of new shares from the portfolio of the Company for a maximum of 430,883,000 shares at par value of Rp100 (whole amount) per share.
- Amendment to the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No.IX.J.I, regarding "principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies".
- Stock split from par value of Rp1,000,000 per share to Rp100 per share (whole amount).
- Change in the Company's status to a public company and changes in the Company's name to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting at least 20% of the company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan agio saham yang timbul dari transaksi berikut:

Represents additional paid-in capital for the following transactions:

Setoran modal saham	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali, yang timbul dari: Perolehan dan pelepasan investasi Entitas asosiasi	3.628.493 (2.528.117) <u>2.570.074</u>

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Difference in value arising from
restructuring transactions between
entities under common control,
arising from:
Acquisition and disposal of investments
Associates

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian perolehan dan pelepasan investasi oleh Grup:

	Tanggal/ Date	Nilai jual (beli)/ Sales (purchase) value	Nilai tercatat investasi/ Investment's carrying amount	Selisih lebih (kurang)/ Excess (shortage)
Pelepasan 11,29% kepemilikan di PT Sapta Indra Sejati ke PT Adaro Energy Tbk.	3 April 2008	63.510	39.035	24.475
Pelepasan 33,33% kepemilikan di PT Alam Tri Abadi ke PT Adaro Energy Tbk.	2 Mei/May 2008	237.331	65.034	172.297
Pelepasan 3.680.000 lembar saham PT Adaro Energy Tbk. ke PT Adaro Strategic Investment	23 Juli/ July 2009	4.121.600	393.269	3.728.331
Peningkatan kepemilikan di WAS menjadi 98,18%	16 Oktober/ October 2009	(27.000)	(222.726)	195.726
WAS memperoleh 190.589.925 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	30 Mei/ May 2011	(424.063)	(95.524)	(328.539)
WAS memperoleh 29.873.530 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	11 Desember/ December 2011	(174.766)	(24.880)	(149.886)
Perolehan 87.500 lembar saham PT Mitra Pinasthika Mustika dari PT Unitras Pertama (pemegang saham)	3 September 2010	(130.075)	(157.407)	27.332
Pelepasan 25.499 lembar saham PT Alberta Investama Sedaya ke PT Trimitra Utama Selaras	18 Desember/ December 2012	25.499	66.083	(40.584)
Lainnya				(659)
				<u>3.628.493</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Details of acquisition and divestment of investments by the Group:

Divestment of 11.29% ownership in PT Sapta Indra Sejati to PT Adaro Energy Tbk.
Divestment of 33.33% ownership in PT Alam Tri Abadi to Adaro Energy Tbk.
Divestment of 3,680,000 shares of PT Adaro Energy Tbk. to PT Adaro Strategic Investment
Increase in ownership in WAS to 98.18% WAS acquired 190,589,925 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
WAS acquired 29,873,530 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
Acquisition of 87,500 shares of PT Mitra Pinasthika Mustika from PT Unitras Pertama (shareholder)
Divestment of 25,499 shares of PT Alberta Investama Sedaya to PT Trimitra Utama Selaras
Others

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Bagian Grup atas saldo selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali milik entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Wahana Anugerah Sejahtera	(145.122)
PT Adaro Strategic Capital	(1.590.595)
PT Adaro Strategic Lestari	(634.042)
PT Provident Agro Tbk.	(158.358)
	<u>(2.528.117)</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Group's share in the associates' difference in value of restructuring transactions between entities under common control is as follows:

PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Provident Agro Tbk.

24. CADANGAN REVALUASI ASET TETAP ENTITAS ASOSIASI

Merupakan surplus revaluasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dari aset tetap tanaman perkebunan pada tanggal revaluasi dengan jumlah tercatatnya milik PT Provident Agro Tbk. dan PT Agro Maju Raya, entitas asosiasi.

24. REVALUATION RESERVE OF ASSOCIATES' FIXED ASSETS

Represents surplus of revaluation arising from the difference in fair values of plantation assets at the date of revaluation with the respective carrying amounts of PT Provident Agro Tbk. and PT Agro Maju Raya, associates.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

	2014	2013	
Bagian atas komponen ekuitas milik entitas asosiasi berikut:			Share of other equity components of the following associates:
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	217.179	384.615	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Provident Agro Tbk.	99.057	97.132	PT Provident Agro Tbk.
PT Interra Indo Resources	(8)	3.133	PT Interra Indo Resources
PT Saratoga Power	352	352	PT Saratoga Power
PT Saratoga Infrastruktur	(841)	(841)	PT Saratoga Infrastruktur
PT Trimitra Karya Jaya	(19)	-	PT Trimitra Karya Jaya
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	(153.155)	(227.562)	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
	<u>162.565</u>	<u>256.829</u>	
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian:			Changes in ownership interest in a subsidiary without a loss of control:
PT Wahana Anugerah Sejahtera	<u>28.695</u>	<u>28.695</u>	PT Wahana Anugerah Sejahtera
	<u>191.260</u>	<u>285.524</u>	

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Perusahaan memberikan penghargaan opsi saham yang memberikan hak bagi karyawan manajemen tertentu untuk membeli saham Perusahaan (Catatan 1d).

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp11.566. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah mengakui sebesar Rp6.330 sebagai beban.

26. SHARE-BASED PAYMENTS

The Company granted the shares option award that entitle certain management employees to purchase shares in the Company (Note 1d).

Total estimated grant cost of the award until end of its vesting period is approximately Rp11,566. As of 31 December 2014, the Company has recognized Rp6,330 as an expense.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	257.848	121.490
Bagian atas laba-rugi komprehensif	269.180	128.180
Pembagian dividen untuk kepentingan Nonpengendali	(224)	-
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi TKJ	55.556	-
Realisasi uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	(11.331)	-
Setoran modal di entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	6.960
Komponen ekuitas lainnya	(5.956)	1.231
Pelepasan entitas anak	-	(13)
	<u>565.073</u>	<u>257.848</u>

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of the non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in comprehensive income
Dividend distribution for non-controlling interests
Non-controlling interest from acquisition of TKJ
Realization from advance for capital from non-controlling interest
Share capital payments in subsidiaries by non-controlling interests
Other equity components
Divestment of subsidiaries

28. PENDAPATAN NETO

	2014	2013
Penjualan barang	6.033.962	3.578.909
Jasa pelayaran	87.540	76.924
Pendapatan sewa	2.350	1.369
Lainnya	23	1.558
	<u>6.123.875</u>	<u>3.658.760</u>

Penjualan pelanggan yang masing-masing melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Pertamina Patra Niaga	2.268.175	1.772.352
PT Pertamina (Persero)	2.178.843	852.553
Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.	1.366.220	825.594
	<u>5.813.238</u>	<u>3.450.499</u>

Sales to customers that each represents more than 10% net revenues are as follows:

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)
Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2014	2013
Beban pokok penjualan barang		
Bahan baku yang digunakan	5.203.271	3.176.566
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	22.499	7.539
Penyusutan aset tetap	54.089	35.071
Biaya overhead pabrik lainnya	27.607	17.483
Jumlah biaya produksi	<u>5.307.466</u>	<u>3.236.659</u>
Pergerakan barang dalam proses dan barang jadi	(1.283)	4.920
Beban pokok penjualan barang	<u>5.306.183</u>	<u>3.241.579</u>

29. COST OF REVENUES

Cost of goods sold
Raw materials used
Employees' salaries and other compensations
Depreciation of fixed assets
Other factory overhead
Total production costs
Changes in work in process and finished goods
Cost of goods sold

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

29. COST OF REVENUES (Continued)

	2014	2013	
Beban pokok penjualan barang (dipindahkan)	5.306.183	3.241.579	Cost of goods sold (carried forward)
Beban pokok pendapatan jasa pelayaran			Cost of revenues from shipping service
Penyusutan aset tetap	24.752	21.067	Depreciation of fixed assets
Charter	19.907	-	Charter
Perlengkapan dan suku cadang	10.260	2.266	Supplies and spare parts
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	7.463	6.459	Employees' salaries and other compensations
Asuransi	5.962	4.382	Insurance
Katering	2.788	2.384	Catering
Operasional kapal	2.720	2.361	Shipping operational
Lainnya	5.040	5.393	Others
Beban pokok pendapatan jasa pelayaran	78.892	44.312	Cost of revenue from shipping service
	5.385.075	3.285.891	

Pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari
pembelian neto:

Suppliers from whom the purchases represents more
than 10% of net purchases:

	2014	2013	
ExxonMobil Cepu Limited	5.189.871	3.174.487	ExxonMobil Cepu Limited

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak
terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak
berelasi.

As of 31 December 2014 and 2013, there are no
purchases made with related parties.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	2014	2013	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengapalan dan pengangkutan	27.178	27.380	Vessels and trucking
Komisi dan promosi	16.611	2.618	Commission and promotion
Lainnya	1.161	1.301	Others
	44.950	31.299	
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	89.116	98.160	Employees' salaries and other compensations
Penelitian dan pengembangan	24.943	-	Research and development
Jasa profesional	14.910	24.558	Professional fees
Kantor	12.299	5.523	Office
Pembayaran berbasis saham	8.591	15.821	Share-based payments
Penyusutan aset tetap	6.795	5.590	Depreciation of fixed assets
Sewa	6.763	5.550	Rental
Imbalan pasca-kerja	3.638	3.381	Post-employment benefit
Perjalanan	2.758	3.179	Travelling
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.248	-	Corporate social responsibility
Lainnya	8.126	3.776	Others
	179.187	165.538	
	224.137	196.837	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	2014	2013	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	802.926	245.914	Net profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.712.967.000	2.582.149.816	Weighted average number of ordinary share issued
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	296	95	Net earning per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)
Tidak ada instrumen yang memiliki efek dilusi selama 2014 dan 2013, sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.			There are no dilutive instruments during 2014 and 2013, and accordingly, there is no dilutive impact to the calculation of earning per share.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat / Carrying amounts		Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas konsolidasian terkait / Percentage to the respective total consolidated assets and liabilities	
	2014	2013	2014	2013
Piutang non-usaha / Non-trade receivables:				
PT Pulau Seroja Jaya	366	-	0,00%	-
PT Tenaga Listrik Gorontalo	23.340	-	0,14%	-
Piutang dividen / Dividend receivables:				
PT Adaro Strategic Capital	30.778	40.240	0,19%	0,25%
PT Adaro Strategic Lestari	12.269	16.035	0,08%	0,10%
PT Adaro Energy Tbk.	18.302	23.872	0,11%	0,15%
	85.055	80.147	0,52%	0,50%
Utang lainnya / Other payable				
PT Saratoga Infrastruktur	-	1.452.129	-	26,20%

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ikhtisar transaksi dan saldo induk perusahaan dengan entitas anak yang tereliminasi pada saat konsolidasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Summary of transactions and balances of parent entity with subsidiaries which were eliminated on consolidation is as follows:

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	2014	2013
Piutang non-usaha:		
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	22.838	16.699
PT Tri Wahana Universal	32.752	27.364
PT Trimitra Karya Jaya	84.001	-
PT Sinar Mentari Prima	11.791	-
	<u>151.382</u>	<u>44.063</u>
Uang muka penyertaan saham:		
PT Saratoga Sentra Business	501.460	433.900
PT Nugraha Eka Kencana	5.325	4.825
	<u>506.785</u>	<u>438.725</u>
Hutang lain-lain:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	533.733	497.631
Biaya sewa:		
PT Satria Sukses Makmur	4.132	2.761
Biaya bunga:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	32.371	23.073
Pendapatan bunga:		
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	5.795	-
PT Tri Wahana Universal	4.824	-
PT Trimitra Karya Jaya	652	-
PT Sinar Mentari Prima	97	-
	<u>11.368</u>	<u>-</u>

Non-trade receivables:
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Tri Wahana Universal
PT Trimitra Karya Jaya
PT Sinar Mentari Prima

Advances for investment in shares:
PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana

Other payables:
PT Wahana Anugerah Sejahtera

Rent expense:
PT Satria Sukses Makmur

Interest expense:
PT Wahana Anugerah Sejahtera

Interest income:
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Tri Wahana Universal
PT Trimitra Karya Jaya
PT Sinar Mentari Prima

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with each of the related parties is as follows:

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Entitas anak-kepemilikan langsung/ <i>Subsidiaries-direct ownership</i>	PT Wana Bhakti Sukses Mineral	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivable</i>
	PT Trimitra Karya Jaya	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivable</i>
	PT Saratoga Sentra Business	Uang muka investasi/ <i>advance for investment</i>
	PT Nugraha Eka Kencana	Uang muka investasi/ <i>advance for investment</i>
	PT Wahana Anugerah Sejahtera	Hutang lain-lain/ <i>Other payable</i>
Entitas anak-kepemilikan tidak langsung/ <i>Subsidiaries-indirect ownership</i>	PT Tri Wahana Universal	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivable</i>
	PT Sinar Mentari Prima	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivable</i>
	PT Satria Sukses Makmur	Biaya sewa/ <i>rental expenses</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Adaro Energy Tbk.	Piutang dividen/ <i>Dividend receivable</i>
	PT Adaro Strategic Capital	Piutang dividen/ <i>Dividend receivable</i>
	PT Adaro Strategic Lestari	Piutang dividen/ <i>Dividend receivable</i>
	PT Tenaga Listrik Gorontalo	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivable</i>
	PT Saratoga Infrastruktur	Jual beli aset keuangan/ <i>Sale and purchase of financial assets</i>
	PT Pulau Seroja Jaya	Piutang jasa manajemen / <i>Receivable from management fee</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Trimitra Utama Selaras	Pelepasan entitas anak (Catatan 4)/ <i>Divestments of subsidiaries (Note 4)</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Edwin Soeryadjaya	Jual beli aset keuangan/ <i>Sale and purchase of financial assets</i>
Personil manajemen inti/ <i>Key management personnel</i>	Komisaris dan direksi/ <i>Directors and commissioners</i>	Kompensasi dan imbalan kerja lainnya/ <i>Compensation and other benefits</i>

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan membeli 308.039.102 saham yang merupakan 0,96% kepemilikan di AE dari Edwin Soeryadjaya dengan menggunakan harga pasar di BEI sebesar Rp484.545 (Catatan 9).

In March 2013, the Company purchased 308,039,102 shares which represented 0.96% ownership interest in AE from Edwin Soeryadjaya, using the market price in IDX with a purchase cost of Rp484,545 (Note 9).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2013, SSB membeli 1.009.783.391 saham biasa baru yang diterbitkan oleh PT Provident Agro Tbk. sebesar Rp424.109 (Catatan 11).

Pada bulan Desember 2013, WAS membeli 241.259.131 saham TBIG dari PT Saratoga Infrastruktur dengan menggunakan harga pasar di BEI (Catatan 11).

Selama tahun 2013, Perusahaan menerima pembagian dividen dari ASC, ASL, TBIG, dan AE masing-masing sebesar Rp72.621, Rp28.943, Rp72.585, dan Rp43.157.

Selama tahun 2014, Perusahaan menerima pembagian dividen dari ASC, ASL, SIF, WAS, TBIG, dan AE masing-masing sebesar Rp64.646, Rp25.770, Rp1.448.150, Rp136.510, Rp88.018, dan Rp38.445.

Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan dan PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), perusahaan asosiasi menandatangani perjanjian pinjaman dengan opsi untuk memberikan TLG pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp23.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan perjanjian pinjaman. Biaya bunga wajib dibayar setiap 3 (tiga) bulan dimana untuk pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian pinjaman.

Perusahaan dan entitas anak memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Grup berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp43.624 dan Rp26.704 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In December 2013, SSB purchased 1,009,783,391 new shares issued by PT Provident Agro Tbk. amounted to Rp424,109 (Note 11).

In December 2013, WAS purchased 241,259,131 shares of TBIG from PT Saratoga Infrastruktur with the market price registered in BEI (Note 11).

During 2013, the Company received dividend distributions from ASC, ASL, TBIG, and AE amounting to Rp72,621, Rp28,943, Rp72,585, and Rp43,157, respectively.

During 2014, the Company received dividend distributions from ASC, ASL, SIF, WAS, TBIG, and AE amounting to Rp64,646, Rp25,770, Rp1,448,150, Rp136,510, Rp88,018, and Rp38,445, respectively.

On 21 November 2014, the Company and PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), an associate entered into a loan and option agreement to provide loan to TLG with an aggregate principal amount up to Rp23,000. This loan and option agreement bears interest of 15% per annum and matures in 5 (five) years after the issuance date of the agreement. The interest shall be payable every 3 (three) months whereas for the first interest payment will due in 6 (six) months from the date of loan agreement.

The Company and subsidiaries provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Group in the form of salaries and other benefits totaling Rp43,624 and Rp26,704 for the period ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pengelolaan, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: kilang minyak, penyewaan gedung, *floating storage and offloading*, dan investasi.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: oil refinery, building rental, floating storage and offloading, and investment.

The Group's operating segment information is as follows:

	2014						
	Kilang minyak/ Oil refinery	Penyewaan gedung/ Building rental	Floating storage and offloading	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	6.033.962	6.481	87.540	23	(4.131)	6.123.875	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5.306.183)	(4.409)	(78.894)	-	4.411	(5.385.075)	Cost of revenues
Laba bruto	727.779	2.072	8.646	23	280	738.800	Gross profit (loss)
Beban usaha	(121.594)	(1.342)	(519)	(103.413)	2.731	(224.137)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(90.151)	(33)	(5.849)	1.472.239	(692.894)	683.312	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	516.034	697	2.278	1.368.849	(689.883)	1.197.975	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(119.779)	(600)	(1.050)	(11.736)	-	(133.165)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	396.255	97	1.228	1.357.113	(689.883)	1.064.810	Profit (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(102.843)	-	(102.843)	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	396.255	97	1.228	1.254.270	(689.883)	961.967	Total comprehensive (loss) income for the year
Aset segmen dilaporkan	1.872.661	86.646	317.335	20.143.338	(6.072.076)	16.347.904	Reportable segment assets

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information is as follows (continued):

	2013						
	Kilang minyak/ Oil refinery	Penyewaan gedung/ Building rental	Floating storage and offloading	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	3.578.909	4.130	76.924	1.559	(2.762)	3.658.760	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3.241.579)	(2.574)	(44.313)	-	2.575	(3.285.891)	Cost of revenues
Laba (rugi) bruto	337.330	1.556	32.611	1.559	(187)	372.869	Gross profit (loss)
Beban usaha	(83.853)	(1.701)	(413)	(112.438)	1.568	(196.837)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(83.179)	275	(5.908)	1.050.085	(745.954)	215.319	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	170.298	130	26.290	939.206	(744.573)	391.351	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(39.961)	(413)	(922)	(967)	-	(42.263)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	130.337	(283)	25.368	938.239	(744.573)	349.088	Profit (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(509.476)	-	(509.476)	Other comprehensive income
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	130.337	(283)	25.368	428.763	(744.573)	(160.388)	Total comprehensive (loss) income for the year
Aset segmen dilaporkan	1.498.242	69.796	323.455	19.615.433	(5.297.041)	16.209.885	Reportable segment assets

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya, dimana pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of the Group's financial assets and financial liabilities approximate their fair values in which floating-rate borrowings have their fair values approximate their carrying amounts because the interest rates are repriced frequently.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Untuk mengurangi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) ke pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum atas transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan / atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcome from the Group's course of operation.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices, and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposures to investment risk and also the following risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. To mitigate the credit risk of trade receivables, the Group have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan segmen operasi adalah:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segments as of 31 December 2014 and 2013 is:

2014					
	Kilang minyak/Oil refinery	Floating storage and offloading	Penyewaan/Rental	Investasi/Investment	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	202.569	12.313	3.842	319.048	537.772
Kas yang dibatasi penggunaannya	24.880	-	-	12.682	37.562
Piutang usaha dari pihak ketiga	605.006	16.340	-	-	621.346
Piutang non-usaha	630	-	-	189.105	189.735
	833.085	28.653	3.842	520.835	1.386.415
2013					
	Kilang minyak/Oil refinery	Floating storage and offloading	Penyewaan/Rental	Investasi/Investment	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	21.737	11.492	746	371.657	405.632
Kas yang dibatasi penggunaannya	17.122	-	-	16.760	33.882
Piutang usaha dari pihak ketiga	498.385	52	-	-	498.437
Piutang non-usaha	288	6	-	309.287	309.581
	537.532	11.550	746	697.704	1.247.532

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/Not impaired	Mengalami penurunan nilai secara individu/Individually impaired	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	537.772	-	537.772
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.562	-	37.562
Piutang usaha dari pihak ketiga	621.346	3.630	624.976
Piutang non-usaha	189.735	-	189.735
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	138.685	-	138.685
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.952.945	308.059	2.261.004
	3.478.045	311.689	3.789.734
Dikurangi:			
Kerugian penurunan nilai	-	(173.110)	(173.110)
	3.478.045	138.579	3.616.624
2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/Not impaired	Mengalami penurunan nilai secara individu/Individually impaired	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	405.632	-	405.632
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.882	-	33.882
Piutang usaha dari pihak ketiga	498.437	4.575	503.012
Piutang non-usaha	309.581	-	309.581
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.234.412	249.439	2.483.851
	3.481.944	254.014	3.735.958
Dikurangi:			
Kerugian penurunan nilai	-	(155.473)	(155.473)
	3.481.944	98.541	3.580.485

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan pendapatan dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko valuta asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian USD dari pasar spot atau dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

	2014		
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD
Aset			
Kas dan setara kas	25.124.250	42.184	25.166.434
Piutang usaha	49.229.643	-	49.229.643
Piutang non-usaha	2.154.526	-	2.154.526
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.019.479	-	3.019.479
	<u>79.527.898</u>	<u>42.184</u>	<u>79.570.082</u>
Liabilitas			
Utang usaha	(1.017.182)	-	(1.017.182)
Utang lainnya	(5.298.124)	(32.588)	(5.330.712)
Beban akrual	(3.267.156)	-	(3.267.156)
Pinjaman bank	(295.868.800)	-	(295.868.800)
	<u>(305.451.262)</u>	<u>(32.588)</u>	<u>(305.483.850)</u>
Liabilitas neto	<u>(225.923.364)</u>	<u>9.596</u>	<u>(225.913.768)</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in revenue, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the revenues and certain dividend income that is denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market or from subsidiaries/associates.
2. Seek other alternative solutions in addressing the risk, ie. a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Non-trade receivables
Restricted cash
Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Net liabilities

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)Foreign exchange risk (continued)

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan (lanjutan):

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies (continued):

	2013			
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	16.781.614	38.537	16.820.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	40.391.245	-	40.391.245	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.977.423	-	1.977.423	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.668.517	-	2.668.517	Restricted cash
	61.818.799	38.537	61.857.336	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(4.927.325)	-	(4.927.325)	Trade payables
Utang lainnya	(2.725.000)	-	(2.725.000)	Other payables
Beban akrual	(764.086)	-	(764.086)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(323.120.000)	-	(323.120.000)	Bank loans
	(331.536.411)	-	(331.536.411)	
Liabilitas neto	(269.717.612)	38.537	(269.679.075)	Net liabilities

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 31 Desember 2014 dan 2013 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap mungkin terjadi oleh Grup pada tanggal pelaporan.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December 2014 and 2013 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant. The analysis is based on US Dollar rate variances that the Group considers to be reasonably possible at reporting dates.

	2014	2013	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	105.389	123.267	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	105.389	123.267	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(105.389)	(123.267)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(105.389)	(123.267)	Profit or loss [increase (decrease)]

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan diatas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

The strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 31 December 2014 and 2013 would have had the equal but opposite effect of the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Grup memitigasi sebagian risiko suku bunga dengan melakukan kontrak swap atas pinjaman bank yang dimiliki oleh entitas anak atau entitas asosiasi untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tingkat suku bunga yang tidak diharapkan. Grup juga mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash.

The Group partially mitigates the interest rate risk by entering into swap contracts against the respective bank loans belonging to the subsidiaries or associates to hedge the fluctuating interest rate. The Group also manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets.

The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitors and maintains its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitors projected and actual cash flow;
3. regularly monitors loan maturity profiles;
4. continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be draw down upon request to fund its operations when needed.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2014							31 December 2014
Utang usaha	19.831	19.831	19.831	-	-	-	Trade payables
Utang lainnya	66.314	80.833	80.833	-	-	-	Other payables
Beban akrual	76.385	76.385	76.385	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.616.280	4.169.504	584.427	696.731	2.712.525	175.821	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	729.635	984.349	86.371	86.607	811.371	-	Medium-term notes
	<u>4.508.445</u>	<u>5.330.902</u>	<u>847.847</u>	<u>783.338</u>	<u>3.523.896</u>	<u>175.821</u>	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2013							31 December 2013
Utang usaha	62.493	62.493	62.493	-	-	-	Trade payables
Utang lainnya*)	1.485.821	42.505	477	-	42.028	-	Other payables*)
Beban akrual	14.923	14.923	14.923	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.891.643	4.608.214	605.415	2.353.314	1.649.485	-	Borrowings
Utang sewa pembiayaan	827	827	827	-	-	-	Finance lease payable
	<u>5.455.707</u>	<u>4.728.962</u>	<u>684.135</u>	<u>2.353.314</u>	<u>1.691.513</u>	<u>-</u>	

*) Utang lainnya ke PT Saratoga Infrastruktur sejumlah Rp1.447.555 diselesaikan secara saling hapus dengan piutang dividen yang diumumkan di Januari 2014 (Catatan 16).

*) Other payable to PT Saratoga Infrastruktur totaling Rp1,447,555 is settled through offsetting with the dividend receivable declared in January 2014 (Note 16).

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah liabilitas	4.768.117	5.542.176
Dikurangi: kas dan setara kas	(537.772)	(405.632)
Pinjaman neto	4.230.345	5.136.544
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	11.014.714	10.409.861
Rasio pinjaman terhadap modal	0,38	0,49

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah mempertahankan jumlah yang wajar dari aset yang diinvestasikan di aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen mampu dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam bentuk instrumen ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai pasar yang dilaporkan. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Tabel berikut menyajikan investasi Perusahaan yang tersedia untuk dijual dengan risiko harga pasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Efek dari kenaikan 1% dan penurunan 1% pada harga pasar pada tanggal tersebut juga ditampilkan.

	2014	2013
Jumlah aset keuangan tersedia untuk dijual dengan nilai wajar tersedia (Catatan 9)	2.038.059	2.304.206
Harga saham menguat 1%:		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	20.381	23.042
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	20.381	23.042
Harga saham melemah 1%:		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(20.381)	(23.042)
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(20.381)	(23.042)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. While the equity covers the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total equity attributable to the owners of the Company
Debt to equity ratio

e. Equity price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in available-for-sale financial assets. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with able and honest management and at sensible prices.

Market prices for available-for-sale financial assets in form of equity instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the reported market value. Fluctuation in the market price of such instrument may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The following table summarizes the Company's available-for-sale investments with market price risk as of 31 December 2014 and 2013. The effects of a 1% increase and a 1% decrease in market prices as of those dates are also shown.

Total available-for-sale financial assets with fair value is readily available (Note 9)
Market price strengthens by 1%:
Available-for-sale financial assets
Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Market price weakens by 1%:
Available-for-sale financial assets
Unrealized gain on available-for-sale financial assets

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 7 Januari 2008, TWU menandatangani kontrak perjanjian dengan PT Pertamina EP Cepu untuk memasok 6.000 barel minyak mentah per hari kepada TWU. Kontrak tersebut akan berakhir dalam 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal kontrak dan dapat diperpanjang atas kesepakatan dari kedua belah pihak. Kontrak tersebut saling berhubungan dengan kontrak pasokan 5 (lima) tahun dengan PT Pertamina EP Cepu, ExxonMobil Cepu Ltd. (dahulu Mobil Cepu Ltd.), Ampolex (Cepu) Pte., Ltd., Singapura, PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, dan PT Petrogas Jatim Utama Cendana (selanjutnya disebut secara kolektif sebagai "Konsorsium Penjualan"), dimana kewajiban PT Pertamina EP Cepu untuk memberikan pasokan kepada TWU berdasarkan kesepakatan ini harus dipenuhi Konsorsium Penjualan selama kontrak penyediaan antara TWU dan Konsorsium Penjualan tersebut masih berlaku. Setelah jangka waktu penyediaan dengan Konsorsium Penjualan tersebut berakhir, kesepakatan pasokan bahan bakar antara TWU dan PT Pertamina EP Cepu akan tetap berlaku.

- b. Pada tanggal 31 Agustus 2009, TWU menandatangani kontrak pasokan 5 (lima) tahun minyak mentah dengan Konsorsium Penjualan dimana Konsorsium Penjualan setuju untuk memasok minyak mentah kepada TWU. Konsorsium Penjualan sepakat untuk menunjuk ExxonMobil Cepu Ltd. (dahulu Mobil Cepu Ltd.) untuk menjadi perwakilan mereka dalam melaksanakan tugas administrasi dan operasional seperti yang terinci didalam kontrak.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, kontrak diamandemen untuk meningkatkan volume pasokan dari 6.000 barel minyak mentah per hari menjadi 16.000 barel minyak mentah per hari. Amandemen tersebut akan berakhir pada tanggal 3 Januari 2015.

Pada tanggal 4 Januari 2015, amandemen kedua kontrak ditanda tangani untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan Tanggal Sistem Ekspor dan volume pasokan per hari sebesar 14.000 sampai dengan 16.000 barel per hari.

- c. Pada tanggal 5 Januari 2011, Perusahaan sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Seroja Zhushui Shipping Ltd., dari OCBC sebagai *mandated lead arranger* telah menandatangani *Secured Term Loan Facilities Agreement* sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian tanggal 23 September 2011 untuk memberikan jaminan korporasi sejumlah USD56.340.000. Pada tanggal 8 Desember 2014, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sehingga jaminan korporasi telah berakhir.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. On 7 January 2008, TWU entered into a contract with PT Pertamina EP Cepu to supply 6,000 barrels of crude oil per day to TWU. The contract will expire in 10 (ten) years from the date of the contract and is extendable based on mutual agreement of the parties. This contract co-exists with the 5 (five) years supply contract with PT Pertamina EP Cepu, ExxonMobil Cepu Ltd. (formerly Mobil Cepu Ltd.), Ampolex (Cepu) Pte., Ltd., Singapore, PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, and PT Petrogas Jatim Utama Cendana (therein after collectively referred as the "Selling Consortium"), whereby the obligation of PT Pertamina EP Cepu to supply TWU under this arrangement should be considered to have been fulfilled by the Selling Consortium for as long as the supply contract between TWU and the Selling Consortium remains valid. After the supply contract with the Selling Consortium expires, the fuel supply arrangement between TWU and PT Pertamina EP Cepu shall remain valid.

- b. On 31 August 2009, TWU entered into a 5 (five) years crude oil supply contract with a Selling Consortium whereby the Selling Consortium agreed to supply crude oil to TWU. The Selling Consortium has agreed to appoint ExxonMobil Cepu Ltd. (formerly Mobil Cepu Ltd.) to act as their representative in carrying out the administrative and operational responsibilities detailed in the contract.

On 22 October 2014, the agreement was amended to increase the supply from 6,000 barrels of crude oil per day to 16,000 barrels of crude oil per day. The amendment will expire on 3 January 2015.

On 4 January 2015, the second amendment to the contract was signed for the extension of the term of the agreement up to Export System Date and the volume supply is 14,000 up to 16,000 barrels per day.

- c. On 5 January 2011, the Company as a guarantor on a loan facility received by Seroja Zhushui Shipping Ltd., from OCBC as mandated lead arranger, have signed a Secured Term Loan Facilities Agreement as amended in Perubahan Perjanjian dated 23 September 2011 to provide corporate guarantee totaling USD56,340,000. On 8 December 2014, the facility has been fully repaid therefore, the corporate guarantee has been ended.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan dan PT Multigroup Logistics Company (MLC), selaku pemegang saham SMP, telah menandatangani *Top Up and Subordination Agreement* dengan SMP (sebagai debitur) dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) sehubungan dengan fasilitas yang diterima oleh SMP dalam jumlah maksimum sebesar USD24.000.000 dari UOB. Berdasarkan perjanjian ini, MLC dan Perusahaan diminta, berdasarkan permintaan dan pemberitahuan tertulis dari UOB, untuk memberikan tambahan pendanaan apabila SMP mengalami kekurangan pendanaan. Pendanaan yang akan diberikan oleh MLC dan Perusahaan adalah sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka di SMP, pada saat perjanjian tersebut ditandatangani, masing-masing adalah 20% dan 80%. Pada bulan April 2011, Seroja Shipping Services Pte., Ltd. (SSS) ikut mengambil bagian atas saham SMP yang baru dikeluarkan sehingga kepemilikan Perusahaan dalam SMP menjadi 56,9% (50% melalui SSB dan 30% melalui SSS).
- e. Perusahaan, PT Pulau Seroja Jaya (PSJ), para pemegang saham lainnya dan UOB, menandatangani Akta Perjanjian Top up (Nomor 222) tanggal 25 April 2011. Pada tanggal 23 Agustus 2011, UOB telah mengalihkan hak mereka sehubungan dengan fasilitas tersebut kepada UOB Limited. Berdasarkan Perjanjian Top Up, selama PSJ masih berhutang kepada UOB Limited, Perusahaan dan pemegang saham lainnya diminta untuk memberikan tambahan pendanaan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada PSJ jika PSJ mengalami kesulitan keuangan, sepanjang UOB Limited telah menyatakan wanprestasi dan menawarkan kepada Perusahaan untuk atas kehendaknya sendiri melaksanakan opsi untuk membeli sisa piutang atau saham PSJ berdasarkan Akta Perjanjian Opsi No.223 tanggal 25 April 2011. Saat ini belum ada kewajiban dari Perusahaan berdasarkan Perjanjian Top Up kepada PSJ. PSJ merupakan Instrumen Keuangan Perusahaan tidak langsung dengan kepemilikan efektif sebesar 20,9% (melalui PT Laju Kencana Murni dan Trans LK Marine Singapore).
- f. Pada tanggal 27 Oktober 2010 sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan dan para pemegang saham dari AMR secara bersama-sama memberikan jaminan korporasi secara proporsional (yaitu 25% dari modal disetor AMR) atas fasilitas pinjaman yang diterima AMR dan PT Surya Panen Subur (SPS) dari OCBC Limited dan PT Bank OCBC Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2014, jaminan korporasi yang diberikan Perusahaan adalah sebesar USD3.220.000 dan Rp67.179 yang merupakan 25% dari jumlah nilai pinjaman dari AMR dan SPS yaitu masing-masing sebesar USD12.880.000 dan Rp268.717.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- d. On 18 March 2011, the Company and PT Multigroup Logistics Company (MLC), as the shareholders of SMP, respectively, entered into a *Top Up and Subordination Agreement* with SMP (as borrower) and PT Bank UOB Indonesia (UOB) in connection with SMP's USD24,000,000 facility with UOB. According to the agreement, MLC and the Company are required to, upon request and written notification from UOB, provide additional funding to SMP if SMP reports a cash deficiency. The funds to be provided by MLC and SIS are to be in proportion to their respective shareholding in SMP, which are 20% and 80%, respectively, at the time of the agreement was signed. In April 2011, Seroja Shipping Services Pte., Ltd. (SSS) subscribed for new shares of SMP and the Company ownership in SMP became 56.9% (50% held through SSB and 30% through SSS).
- e. The Company, PT Pulau Seroja Jaya (PSJ), other shareholder and UOB entered into a *Deed of Top up Agreement (Number 222)* dated 25 April 2011. On 23 August 2011, UOB assigned their rights under the facility to UOB Limited. As per the terms of the *Top Up Agreement*, the Company and other shareholder are required to provide additional funding in the form of loan to PSJ if PSJ experiences a cash shortfall, provided UOB Limited has declared default and has offered an option for the Company to at its own discretion buy the outstanding receivables or PSJ shares pursuant to an *Option Deed No.223* dated 25 April 2011. At the moment, there is no obligation yet for the Company in relation with the *Top Up Agreement* with PSJ. PSJ is one of the Company's financial instrument with indirect ownership of 20.9% (through PT Laju Kencana Murni and Trans LK Marine Singapore).
- f. On 27 October 2010 which amended and restated on 6 March 2014, the Company and other shareholders of AMR proportionately (i.e 25% from issued capital of AMR) provided a corporate guarantees on a loan facility extended to AMR and PT Surya Panen Subur (SPS) from OCBC Limited and PT Bank OCBC Indonesia. As of 31 December 2014, the Company provided corporate guarantees amounting to USD3,220,000 and Rp67,179 which represent 25% from total outstanding loan of AMR and SPS amounting USD12,880,000 and Rp268,717, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- g. Pada tanggal 10 Januari 2014, TWU menandatangani perjanjian penjualan (1) tahun dengan PT Pertamina Patra Niaga (PN), dimana PN sepakat untuk membeli sampai dengan 30.000 KL HSD setiap bulannya. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2014. Pada saat ini, kontrak perpanjangan masih dalam proses.
- h. Pada tanggal 14 Februari 2014, TWU, anak perusahaan tidak langsung melalui WBSM menandatangani perjanjian penjualan (1) tahun dengan PT Pertamina (Persero), dimana PT Pertamina (Persero) sepakat untuk membeli 10.000-40.000 KL HSD setiap bulannya. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Pada tanggal 6 Maret 2015, perjanjian ini telah diamandemen untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2017.
- i. Pada tanggal 7 Juli 2014, SSB, anak perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital (PAC) dengan total jumlah sebesar USD5.614.909 untuk penjualan 19,70% saham kepemilikan di PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa dan 0,32% saham kepemilikan di PT Laju Kencana Murni; kedua-duanya merupakan pemegang saham yang memegang kepemilikan saham efektif sebesar 9,77% di PT Pulau Seroja Jaya. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah menerima pembayaran tahap 1 dari PAC sebesar USD950.625. Penyelesaian transaksi diharapkan terjadi pada triwulan ketiga 2015.
- j. Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PAC dengan total jumlah sebesar USD8.648.856 untuk penjualan 23,3% saham kepemilikan di Seroja Investment Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah menerima pembayaran tahap 1 dari PAC sebesar USD1.464.284. Penyelesaian transaksi diharapkan terjadi pada triwulan ketiga 2015.
- k. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. dalam rangka pembelian *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) yang diterbitkan oleh PT Gilang Agung Persada (GAP) dengan nilai sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, MCB dapat dikonversikan menjadi saham baru untuk mempertahankan kepemilikan Perusahaan di GAP.
- l. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memiliki exchangeable bond yang diterbitkan oleh PT Sukses Mitra Persada dengan nilai sebesar USD166.667, yang jika digunakan, akan meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di GAP sebesar 1,67% untuk menjadi jumlah sebesar 5,83%.

- g. On 10 January 2014, TWU entered a one-year selling agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PN), whereby PN agreed to buy up to 30,000 KL HSD every month. This agreement is valid from 1 August 2013 until 31 July 2014. At this moment, the contract extension is still in process.
- h. On 14 February 2014, TWU, an indirect subsidiary through WBSM, entered into a one-year selling agreement with PT Pertamina (Persero), whereby PT Pertamina (Persero) agreed to buy 10,000-40,000 KL HSD every month. This agreement is valid from 1 July 2013 until 30 June 2015. On 6 March 2015, this agreement was amended for the extension of the term of the agreement up to 30 June 2017.
- i. On 7 July 2014, SSB, a subsidiary entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital (PAC) for total consideration of USD5,614,909 for the sale of 19.70% ownership in PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa and 0.32% ownership in PT Laju Kencana Murni; both are the shareholders of effectively 9.77% shareholding in PT Pulau Seroja Jaya. On 31 December 2014, the Company has received first settlement from PAC amounting to USD950,625. The settlement of this transaction is expected to occur on third quarter of 2015.
- j. On 7 July 2014, the Company entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PAC for total consideration of USD8,648,856 for the sale of 23.3% ownership in Seroja Investment Ltd. On 31 December 2014, the Company has received first settlement from PAC amounting to USD1,464,284. The settlement of this transaction is expected to occur on third quarter of 2015.
- k. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement with FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. to purchase *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) issued by PT Gilang Agung Persada (GAP) for a total value of USD3,000,000. Under the agreement, the MCB can be converted into new shares which shall maintain the Company's ownership in GAP.
- l. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement to subscribe exchangeable bond issued by PT Sukses Mitra Persada for a total value of USD166,667, which if exercised, will enable the Company to increase its stake in GAP by up to additional 1.67%, to become a total 5.83%.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 15 Januari 2015, Perusahaan memperoleh tambahan 649 saham TKJ dari PT Mitra Daya Mustika dengan harga pembelian sebesar Rp22.825 sehingga kepemilikan Perusahaan atas TKJ bertambah dari 80% menjadi 86,5%.
- b. Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan, PT Merdeka Coppers Gold Tbk ("MCG") dan Kendall Court Resources Investments Ltd ("Kendall Court") menandatangani *Deed of Consent and Transfer* dimana Kendall Court akan mengalihkan hak atas sebagian obligasi konversi dan opsi yang dimilikinya di MCG kepada Perusahaan. Hal ini merupakan pengembalian penyelesaian atas uang muka investasi Perusahaan kepada Kendall Court sebesar USD17.500.000.
- c. Pada tanggal 2 Februari 2015, SSB mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SP sejumlah 547 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas investasi SSB di SP.
- d. Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan, sebagai pemberi pinjaman, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman yang dapat dikonversi dengan Sihayo Gold Ltd. dengan jumlah maksimum USD500.000, jangka waktu 1 tahun dan bunga 7% per tahun. Pada tanggal 11 Maret 2015, Perusahaan telah memberikan pinjaman dengan nilai USD200.000.
- e. Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SUM sejumlah 24.090.000 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar AUD0.058 per saham. Atas pengambilan saham baru ini, Perusahaan memperoleh 12.045.000 waran.

37. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On 15 January 2015, the Company acquired 649 additional shares of TKJ from PT Mitra Daya Mustika for a purchase price of Rp22,825. Therefore the Company's ownership in TKJ increased from 80% to become 86.5%.
- b. On 27 January 2015, the Company, PT Merdeka Coppers Gold Tbk ("MCG") and Kendall Court Resources Investment Ltd ("Kendall Court") entered into *Deed of Consent and Transfer* whereas Kendall Court will transfer a part of its convertible bond and option in MCG to the Company. This transaction represents the settlement of the Company's advance for investment to Kendall Court amounting to USD17,500,000.
- c. On 2 February 2015, SSB agreed to subscribe for the 547 new shares issued for SP, with issue price of Rp1,000,000 (whole Rupiah) per share. There is no change in the ownership percentage of SSB's investment in SP.
- d. On 10 March 2015, the Company, as lender, entered into a convertible loan facility agreement with Sihayo Gold Ltd. with maximum number USD500,000, maturity date 1 year and interest rate 7% per year. On 11 March 2015, the Company has provided loan amounting to USD200,000.
- e. On 25 March 2015, the Company agreed to subscribe for the 24,090,000 new shares issued for SUM with issue price of AUD0,058 per share. As part of this subscription, the Company received 12,045,000 warrants.

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2015.

38. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 27 March 2015.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 DAN 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi keuangan tambahan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (entitas induk saja) berikut ini tidak termasuk saldo dari entitas anak, dan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang disajikan sebesar biaya perolehan.

The following supplementary financial information of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (parent Company only) excludes balances of subsidiaries, and has been prepared and presented using the accounting policies that are consistent with those applied to the consolidated financial statements of the Group, except for investments in subsidiaries and associates that have been presented at cost.

	31 Desember/December		
	2014	2013	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	271.429	290.347	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
Pihak berelasi	201.305	124.787	Related parties
Pihak ketiga	80	131.691	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	201.739	230.961	Available-for-sale financial assets
Pajak dibayar dimuka	4.030	4.032	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	684	3.074	Advances and prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.682	16.760	Restricted cash
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	121.746	-	Non-current asset held for sale
JUMLAH ASET LANCAR	813.695	801.652	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
Pihak berelasi	35.131	-	Related parties
Pihak ketiga	72.824	69.535	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.857.174	2.073.245	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	8.052.226	7.610.788	Investments in subsidiaries and associates
Uang muka penyertaan saham	744.663	581.304	Advances for investments in shares
Aset tetap - neto	8.510	8.628	Fixed assets - net
Aset takberwujud	596	813	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3.129	2.289	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	50	-	Other non-current asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.774.303	10.346.602	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	11.587.998	11.148.254	TOTAL ASSETS

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December		
	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Uang muka penjualan investasi	18.216	-	Advance for sales of investment
Utang lainnya ke pihak ketiga	405	477	Other payables to third parties
Beban akrual	4.304	1.646	Accrued expenses
Utang pajak	7.184	6.728	Tax payables
Pinjaman jangka panjang ke pihak ketiga yang jatuh tempo dalam setahun	185.381	138.388	Current maturities of long-term borrowings to third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	215.490	147.239	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar jangka menengah	729.635	-	Medium Term Note
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun			Long-term borrowings, net of current maturities
Pihak berelasi	533.733	497.631	Related party
Pihak ketiga	1.841.348	1.943.344	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	12.516	9.150	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.117.232	2.450.125	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	3.332.722	2.597.364	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham			Share capital at par value Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham			Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.712.967.000 lembar saham	271.297	271.297	Issued and fully paid-up capital 2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	1.469.698	1.469.698	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	6.330	-	Share-based payments
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	649.728	796.930	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Saldo laba	5.858.223	6.012.965	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	8.255.276	8.550.890	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.587.998	11.148.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December		
	2014	2013	
PENGHASILAN			INCOME
Jasa manajemen	23	1.559	Management fee
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	302.770	229.831	Dividend, interest and investment income
Lainnya	9	-	Others
	302.802	231.390	
BEBAN			EXPENSES
Beban bunga	(191.655)	(166.820)	Interest expense
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	(102.105)	(150.898)	Impairment loss from available-for-sale financial assets
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	(66.193)	(85.840)	Employees' salaries and other compensation
Kerugian neto selisih kurs	(52.647)	(471.324)	Net loss on exchange rate differences
Pembayaran berbasis saham	(8.591)	-	Share-based payments
Sewa	(8.239)	(5.760)	Rental
Jasa profesional	(8.078)	(9.937)	Professional fee
Lainnya	(8.301)	(13.407)	Others
	(445.809)	(903.986)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(143.007)	(672.596)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(11.735)	(735)	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(154.742)	(673.331)	LOSS FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(147.202)	(708.074)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(301.944)	(1.381.405)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December		
	2014	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	18.296	55.450	Finance income received
Pembayaran kas kepada karyawan	(62.356)	(85.007)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(24.618)	(29.104)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran beban keuangan	(131.022)	(102.016)	Finance cost paid
Pembayaran beban pajak penghasilan	(12.590)	(5.225)	Payment of income tax
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(212.290)	(165.902)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari pendapatan dividen	289.040	117.016	Proceeds from dividend income
Perubahan pada piutang non-usaha	(248.091)	197.323	Changes in non-trade receivables
Penempatan investasi pada penyertaan saham	(94.315)	(1.508.712)	Placement in investment in shares of stocks
Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual	(101.944)	(811.898)	Placement of available for sale financial assets
Perubahan pada uang muka penyertaan saham	(107.453)	(577.672)	Changes in advances for investments
Perolehan aset tetap	(870)	(6.348)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	9	-	Sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5.313	Proceeds from sales of available-for-sale financial assets
Perolehan aset takberwujud	-	(867)	Acquisition of intangible asset
Penerimaan dari penjualan entitas anak dan asosiasi	-	375	Proceeds from sales of subsidiaries and associates
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(263.624)	(2.585.470)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	1.258.730	975.120	Proceed from bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank	(1.497.352)	(677.999)	Repayment of bank loans
Penerimaan dari penerbitan medium term note	725.000	-	Proceed from issuance medium term note
Pembayaran biaya transaksi	(33.459)	-	Payment of transaction costs
Penerimaan pada kas yang dibatasi penggunaannya	4.077	19.298	Proceeds from restricted cash in bank
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	-	1.492.134	Proceed from initial public offering
Pembayaran biaya penerbitan saham	-	(69.035)	Payment of share issuance costs
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	-	472.932	Received of loan to related party
Kas neto dari aktivitas pendanaan	456.996	2.212.450	Net cash from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(18.918)	(538.922)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	-	(237.805)	Effect of changes in exchange rate
Kas dan setara kas pada awal tahun	290.347	1.067.074	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	271.429	290.347	Cash and cash equivalents at end of year

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/Unrealized gain on available- for-sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	244.167	73.729	-	1.505.004	6.686.296	8.509.196	Balance as of 31 December 2012
Penerimaan dari hasil penawaran umum saham perdana	27.130	1.465.004	-	-	-	1.492.134	Proceed from initial public offering
Biaya penerbitan saham	-	(69.035)	-	-	-	(69.035)	Share issuance costs
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(708.074)	(673.331)	(1.381.405)	Comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	271.297	1.469.698	-	796.930	6.012.965	8.550.890	Balance as of 31 December 2013
Pembayaran berbasis saham	-	-	6.330	-	-	6.330	Share based payments
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(147.202)	(154.742)	(301.944)	Comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	<u>271.297</u>	<u>1.469.698</u>	<u>6.330</u>	<u>649.728</u>	<u>5.858.223</u>	<u>8.255.276</u>	Balance as of 31 December 2014

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
CATATAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
NOTE TO THE SUPPLEMENTARY INFORMATION
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar investasi pada entitas anak dan asosiasi:

Summary of investment in subsidiaries and associates:

Entitas anak	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Subsidiaries
		2014	2013	
PT Bumi Hijau Asri	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Bumi Hijau Asri
PT Nugraha Eka Kencana	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Nugraha Eka Kencana
PT Saratoga Sentra Business	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Saratoga Sentra Business
PT Wahana Anugerah Sejahtera	Jakarta	99,84%	99,84%	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	Jakarta	73,68%	73,68%	PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Trimitra Karya Jaya	Jakarta	80,00%	-	PT Trimitra Karya Jaya
Asia Legacy International Investment Ltd.	Jakarta	100,00%	-	Asia Legacy International Investment Ltd.
Bravo Magnum International Investment Ltd.	Jakarta	100,00%	-	Bravo Magnum International Investment Ltd.
Cedar Legacy International Investment Ltd.	Jakarta	100,00%	-	Cedar Legacy International Investment Ltd.
Entitas asosiasi				Associates
PT Adaro Strategic Capital	Jakarta	25,00%	25,00%	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	Jakarta	29,79%	29,79%	PT Adaro Strategic Lestari
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Jakarta	47,62%	45,09%	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
Seroja Investment Ltd.	Singapura/ Singapore	-	23,26%	Seroja Investment Ltd.
Sumatra Coppers and Gold Ltd.	Australia/ Australia	27,35%	-	Sumatra Coppers and Gold Ltd.